

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
BUKU SISWA KELAS IV MUATAN PKN TEMA 1 INDAHNYA
KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

MARISA YOLANDA AGUSTIN

NIM. 19591259

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di
Curup
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Marisa Yolanda Agustin mahasiswa IAIN yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 IndahNya Kebersamaan Kurikulum 2013* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam.

Curup, 13 Juni 2023

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd.
NIP.196709111994032002

Pembimbing II



Febriansyah, M.Pd.
NIP.199002042019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa Yolanda Agustin
Nim : 19591259
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan saksi sesuai peraturan yang berlaku.

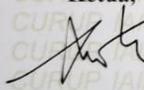
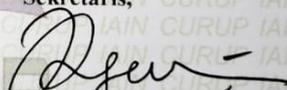
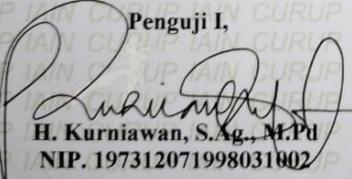
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Juni 2023



Marisa Yolanda Agustin
NIM. 19591259

HALAMAN PENGESAHAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH</p> <p style="font-size: small;">Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119</p>
<p><u>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</u> Nomor : 815 /In.34/FT/PP.00.9/08 /2023</p>	
<p>Nama : Marisa Yolanda Agustin NIM : 19591259 Fakultas : Tarbiyah Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013</p>	<p>Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023 Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB Tempat : Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup</p> <p>Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.</p>
<p>TIM PENGUJI</p>	
<p>Ketua,</p>  <p>Dra. Ratnawati, M.Pd NIP. 196709111994032002</p>	<p>Sekretaris,</p>  <p>Febriansyah, M.Pd NIP. 199002042019031006</p>
<p>Penguji I,</p>  <p>H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd NIP. 197312071998031002</p>	<p>Penguji II,</p>  <p>Siswanto, M.Pd.I NIDN. 2023078405</p>
<p>Mengesahkan,</p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup</p>  <p>Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 19650826 199903 1 001</p>	
	
<p>iii</p>	

MOTTO

“You Create Beauty With Your Attitude, and

You Make an Impression With Your Behavior”

(Kamu menciptakan kecantikan dengan sikapmu, dan

membuat kesan dengan perilakumu)

Marisa Yolanda Agustin

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Teruntuk Ayah tercinta (Muslimin) dan Ibu tersayang (Sinar Hayati) dengan ini acha sampaikan banyak ribuan terimakasih yang tak terhingga atas semua doa dan dukungan yang selama ini senantiasa tercurahkan selama acha menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk adek (Gelbi Delia Paramita) terimakasih banyak untuk semangat dan bantuan setiap ayuk sedang menyusun skripsi selalu menemani ayuk disaat ayuk butuh sesuatu. Dan terimakasih banyak untuk seluruh keluarga besar di Kepahiang yang senantiasa memberikan semangat dan masukan selama ayuk menyusun skripsi ini hingga selesai.
- ❖ Teruntuk sahabat tercinta dan terkasih Aulia Hanifa, Selpi Krisdayanti, Ririn Zultika Wanti Kusuma dan Rindang Melati terimakasih banyak untuk semangat, dukungan dan bantuan yang selama ini senantiasa tercurahkan selama acha menyelesaikan skripsi dari bab pertama hingga selesai.
- ❖ Teruntuk teman seperjuangan skripsi Adeta Tri Riski, Kurniati, Wisriani, Nia Widiyasari dan Dini Puspitsari terimakasih banyak untuk semangat, masukan saran dan bantuan yang selama ini tercurahkan selama bersama-sama menyusun skripsi.
- ❖ Dan terimakasih banyak untuk orang-orang baik diluar sana yang telah mendukung saya sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukhur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani, sholawat serta salam senantiasa kita curahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pendidikan tingkat sarjana guna memperoleh gelar sarjana *Strata-1* (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhudin, S, Ag, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Baryanto, S.Pd, MM., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan dukungan dalam pencarian judul skripsi.
8. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd., selaku pembimbing I.
9. Bapak Febriansyah, M.Pd., selaku pembimbing II.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Terimakasih banyak atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, semoga bapak dan ibu mendapatkan kebaikan yang berlipat ganda di kemudian hari. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 13 Juni 2023

Penulis

Marisa Yolanda Agustin

NIM. 19591259

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS IV MUATAN PKN TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013

Oleh:

Marisa Yolanda Agustin

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan pendidikan mengenai karakter yang ada di dunia pendidikan khususnya nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penanaman nilai pendidikan karakter pada peserta didik melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di buku peserta didik tematik terpadu muatan PKN. Karena buku siswa bukan hanya merupakan buku yang digunakan oleh peserta didik yang memuat urutan kegiatan pembelajaran yang menjadi pedoman, yang harus dilakukan oleh peserta didik bersama guru, tetapi buku peserta didik juga merupakan buku ajar yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah.

Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi). Data pada penelitian ini berupa isi buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter. sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa muatan PKN kelas IV tema 1 indahnyanya kebersamaan terdapat tujuh nilai pendidikan karakter yaitu, Nilai karakter religius, Nilai karakter toleransi, Nilai karakter kepedulian sosial, Nilai pendidikan karakter kepedulian lingkungan, Nilai pendidikan karakter gotong royong, Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif. (2) Terdapat keterkaitan antara ke tujuh nilai pendidikan karakter yang terkandung pada buku peserta didik muatan PKN tersebut hal ini dikarenakan pada mata pelajaran PKN memang sudah memiliki keterkaitan terhadap pendidikan karakter itu sendiri. (3) Ada relevansi antara nilai pendidikan karakter terhadap kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter yang menuntut siswa dalam tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Buku Siswa, Kurikulum 2013.

ABSTRAK

ANALYSIS OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN CLASS IV STUDENT BOOKS CONTENT OF PKN THEME 1 THE BEAUTY OF TOGETHERNESS 2013 CURRICULUM

Oleh:

Marisa Yolanda Agustin

This research is motivated by various educational problems regarding character in the world of education, especially the values of character education. Therefore, to overcome these problems, it is necessary to instil character education values in students through character education values in integrated thematic student books of PKN content. Because student books are not only books used by students which contain a sequence of learning activities which are guidelines that must be carried out by students and teachers, but student books are also textbooks that can develop students' character values at school.

The type of research approach that researchers use is a library research approach using the content analysis method. The data in this study are in the form of the contents of class IV student books on PKN Theme 1 The Beauty of Togetherness which contains the values of character education. The source of the data in this study was the 2017 Revised Edition of class IV student books Theme 1 The Beauty of Togetherness in the 2013 Curriculum.

The results showed: (1) The value of character education contained in the PKN class IV student book on the them 1 of the beauty of togetherness, there are seven values of character education namely, Religious character values, Tolerance character values, Social concern character values, Environmental concern character education values, The value of mutual cooperation character education, The value of character education of curiosity and The value of friendly/communicative character education. (2) And there is a link between the seven character education values contained in the PKN student book, this is because PKN subjects already have a link to character education itself. (3) And there is relevance between the values of character education to the 2013 curriculum. This is because the 2013 curriculum is a character based curriculum that requires students in three aspects, namely aspects of attitude, aspects of knowledge and aspects of skills.

Keywords: Value of Character Education, Student Book, 2013 Curriculum.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Nilai Pendidikan Karakter	11
2. Pembelajaran Tematik	43
3. Buku Tematik (Buku Siswa)	51
4. Pembelajaran PKN	58
5. Kurikulum 2013.....	59
B. Kajian Relevan	64
BAB III METODE PENELITIAN	69

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Data dan Sumber Data.....	70
C. Teknik Pengumpulan Data.....	71
D. Teknik Analisis Data	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75

A. Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan	76
B. Struktur dan Isi Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI	79
C. Pembahasan	84
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Muatan PKN Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.....	87
2. Keterkaitan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.....	97
3. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Yang ada pada Buku Siswa Muatan PKN Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan terhadap Kurikulum 2013	104

BAB V PENUTUP109

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan	87
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagian Ayo Berdikusi	94
Gambar 1.2 Bagian Ayo Membaca	95
Gambar 1.3 Bagian Ayo Mengamati	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *Paedagogy*. Yang memiliki makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantar dan menjemput disebut *Paedagogos*.¹ Menurut Redja Mudyohardjo sebagaimana dikutip oleh Maunah, secara sempit pendidikan adalah sekolah. Sedangkan pendidikan secara luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal². Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu lembaga pembelajaran formal yang di dalamnya terdapat peserta didik, guru, kepala sekolah dan staf-staf lainnya untuk membantu proses pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif tanpa ada hambatan.

Ruang lingkup dari pendidikan salah satunya adalah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sangat penting dalam penentu normatif bagi berlangsungnya pendidikan. Tanpa tujuan yang jelas pendidikan tidak dapat mengevaluasi berhasil atau tidaknya proses dalam sebuah pendidikan. Setiap bangsa memiliki tujuan pendidikan yang berbeda sesuai dengan nilai kehidupan yang sedang diperjuangkan.

¹ Wiji Suwarno. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 2017) h.19

² Binti Maunah. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta. Teras. 2009) h.1

Tujuan dari pendidikan yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga dalam pelaksanaannya pendidikan di Indonesia setidaknya harus mencapai kriteria tersebut. Secara umum berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan pilar kedamaian, menghargai, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan³.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab (*Ihya Ulumuddiin*) menyatakan pengertian karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam diri yang dari padanya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan. Pengertian karakter sama dengan akhlak berupa perbuatan manusia dalam bersikap yang telah menyatu dalam diri manusia sejak lahir sehingga ketika muncul tidak perlu di pikirkan lagi.⁴

Karakter menurut peneliti merupakan suatu sikap atau cara yang membedakan antara manusia yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan kebiasaan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter

³ Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter dan Model*. (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2013) h. 42

⁴ Al-Ghazali. Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*. (Oasis. Jurnal Ilmiah Kajian Islam). Vol. 2. No. 1 Agustus 2017

tersebut sudah ada sejak lahir, sehingga ketika dewasa kita hanya perlu menanamkan karakter-karakter yang tidak baik menjadi baik

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat ini memberikan dampak yang positif khususnya pada bidang pendidikan. Namun tidak hanya memberikan dampak yang positif, tetapi juga memberikan dampak yang negatif bagi orang yang tidak bijak dalam memanfaatkan teknologi khususnya peserta didik. Sehingga berpengaruh pada karakter peserta didik yang semakin memperhatikan, hal tersebut dapat dilihat dalam dunia pendidikan saat ini, yaitu terdapat fenomena-fenomena yang menunjukkan kurangnya nilai pendidikan karakter peserta didik, seperti kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih dewasa, sering berkata yang tidak jujur, berkelahi terhadap sesama, tidak mengerjakan tugas, membuang sampah sembarangan, sering berkata yang tidak sopan dan masih banyak lagi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penanaman nilai karakter pada peserta didik, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

Menurut Fitri pendidikan karakter ialah usaha aktif dalam membentuk kebiasaan tingkah laku anak, sehingga perilaku atau sikap anak akan terbentuk sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari⁵. Menurut Rachmadyanti. Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dari hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada

⁵ Fitri A.Z Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media) Vol. 5. No. 1 (2012) h. 21

pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada peserta didik secara baik, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan⁶.

Pendidikan karakter sangat diperlukan oleh peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter jujur, bertanggung jawab, serta dapat menghormati orang lain. Sebagai seorang pendidik, guru harus mendidik serta memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, karena kepribadian seorang guru merupakan teladan bagi peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa Karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spritual dan kompetensi sikap sosial. Nilai-nilai karakter tersebut harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, salah satunya dapat melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Penanaman nilai pendidikan karakter tersebut telah diterapkan sedini mungkin dalam suatu kurikulum pendidikan dasar, salah satunya kurikulum 2013. Menurut Yusuf menyatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif, dalam kegiatan belajar mengajar⁷. Kurikulum 2013 ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam aktivitas

⁶ Rachmadyanti P. Penguat Pendidikan Karakter bagi siswa sekolah melalui kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (SD)* Vol 5. No 1 (2017) h. 204

⁷ Yusuf W .F. Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol. 5. No. 1 (2018) h. 267

belajar di sekolah, serta lebih menekankan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Penanaman pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dapat diintegrasikan pada seluruh pembelajaran disetiap bidang studi yang terdapat dalam buku siswa, salah satunya buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahya Kebersamaan. Dalam buku siswa materi pembelajarannya berkaitan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Novianto & Mustadi menyatakan bahwa Buku siswa merupakan buku yang digunakan oleh peserta didik yang memuat urutan pembelajaran yang disajikan di dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pedoman dan harus dilakukan oleh peserta didik bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu⁸. Buku siswa merupakan salah satu buku ajar yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah, karena memuat unsur-unsur yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Buku siswa tidak hanya sekedar buku ajar yang memuat materi yang hanya menonjolkan kemampuan peserta didik saja, melainkan mengandung hal-hal positif termasuk pendidikan karakter. Namun buku teks siswa tersebut tidak ditegaskan secara jelas mengenai muatan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang termuat di dalamnya.

Buku siswa merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dan berfungsi sebagai buku panduan sekaligus

⁸ Novianto A dan Mustadi A. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif. Scientific. Approach Dan Authentic. Assasement Sekolah Dasar (SD). Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 5. No 1 (2015) h. 7

buku aktivitas dalam proses pembelajaran.⁹ Hal ini dimaksud agar peserta didik dapat terlibat secara aktif serta mudah dalam menguasai kompetensi tertentu yang ingin dicapai. Didalam buku siswa terdapat kegiatan pembelajaran peserta didik seperti bacaan serta lembar kerja siswa yang kerap dibaca ataupun dikerjakan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran. Apa yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa yang tercantum pada buku siswa. Oleh karena itu di dalam buku siswa harus termuat nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan akan membentuk karakter yang ingin dicapai.

Deskripsi muatan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada buku siswa kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan Muatan PKN ini dikhususkan pada teks bacaan pada masing-masing pembelajaran yang terdapat dalam 3 Sub Tema. Buku siswa kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan ini mengajarkan tentang nilai karakter atau sikap yang harus dilakukan terhadap sesama dalam lingkungan dan mengajarkan cara berinteraksi yang baik dengan orang lain. sehingga buku ini perlu diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Maka dari itu diperlukan analisis pada buku teks siswa untuk mempertegaskan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi di dalam buku siswa. Adapun untuk menganalisis muatan nilai pendidikan karakter dapat menggunakan indikator atau sub-sub nilai dari pendidikan karakter tersebut, menurut

⁹ Moh Ariezal Fahma. 2019. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD*. Skripsi. (Jember. Universitas Jember)

Undang-Undang NO 20 Tahun 2003, terdapat nilai karakter utama yang harus dikembangkan dalam jiwa setiap peserta didik di Indonesia, yaitu nilai Religius, Nasionalisme, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas.

Buku siswa sangat mempengaruhi karakter pada peserta didik dan saat ini pendidikan sekolah dasar menerapkan bahan ajar tematik, dimana proses pembelajaran dengan cara ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pencapaian setiap kompetensi melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serta dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis berdasarkan nilai-nilai luhur. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penelitian ini akan tefokus pada Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV SD Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa sebagai acuan guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter, sehingga tidak ada kekeliruan dalam menyampaikan dan menanamkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik di Sekolah Dasar.

B. Fokus Penelitian

Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 dan Relevansi nilai pendidikan karakter pada buku siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan

muatan PKN terhadap Kurikulum 2013, serta keterkaitan antara nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku siswa dengan mata pelajaran PKN.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa Tematik Muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana keterkaitan antara nilai pendidikan karakter dengan mata pelajaran PKN?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Buku siswa Muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan terhadap Kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui muatan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan
2. Untuk mengetahui keterkaitan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan
3. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan

E. Manfaat Penelitian

I. Secara Teoritis

- a. Memberikan referensi bagi guru kelas IV SD
- b. Dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan
- c. Diharapkan dapat menambah teori dan wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan

II. Secara Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi dan acuan tentang nilai-nilai karakter yang dicantumkan pada buku siswa kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan dan dapat menjadi bahan masukan dan referensi ilmiah bagi guru tentang muatan nilai-nilai pendidikan karakter, serta metode pengintegrasinya dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya sikap religius dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan
- 2) Untuk bahan kajian dalam mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai peneliti dan calon guru yang professional dalam upaya menguatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa sehingga mencapai hasil yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale`re* yang artinya berguna, mampu, berdaya, sah, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, berguna dan lebih adil menurut kepercayaan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas sesuatu yang membuatnya populer, dicintai, dihargai, berguna dan dapat dilakukan oleh orang yang menjalaninya dengan bermartabat.¹⁰

Menurut Mulyana sebagaimana yang telah dikutip oleh Tri Suktiman, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan¹¹. Nilai merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk menentukan tindakan yang akan dilakukannya. Nilai yang menjadi patokan bagi seseorang hendaknya mengacu pada sesuatu yang mengandung kebenaran. Nilai akan menentukan kualitas pribadi seseorang yang akan menjadi pedoman bagi seseorang untuk melakukan tindakan serta menjadi ciri khas yang membedakan antara manusia yang satu dengan yang lain. Nilai yang baik akan mengantarkan manusia kepada tindakan yang baik namun sebaliknya

¹⁰ Sutarjo Adisusilo. Pembelajaran Nilai Pendidikan Karakter. konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. (Jakarta. Rajawali Pers) h. 56

¹¹ Tri Suktiman. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran. Jurnal PGSD Vol. 2. No. 2 (2016)

apabila seseorang menggunakan nilai yang buruk akan menjadikan seseorang menentukan pilihan yang pilihan yang buruk. Seseorang hendaknya mempunyai pemahaman mengenai nilai-nilai yang menjadi pilihannya.

Berdasarkan pengertian di atas nilai lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pada pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika. Karena nilai merupakan sesuatu yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukannya ataupun tidak sesuatu hal tergantung pada nilai yang dipegang oleh orang tersebut. Etika itu sendiri adalah sejumlah aturan yang menuntut orang baik individu ataupun kelompok untuk melakukan sesuatu dengan benar dan sesuai aturan.¹² Nilai memiliki unsur evaluasi yang menentukan cara berpikir seseorang atau kelompok tentang hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan. Berikut ini pengertian nilai menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Kattsoft bahwa istilah nilai merupakan suatu konsep yang bermakna ganda dan penggunaannya beraneka ragam. Nilai memiliki berbagai makna, yaitu a) Mengandung nilai yang artinya berguna, b) Merupakan nilai yang artinya baik atau benar dan indah, c) Memiliki nilai, yang berrati bahwa itu adalah objek keinginan memiliki kualitas yang dapat mengarahkan orang untuk

¹² Agus Zaenal fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 2020) h. 87-88

mengadopsi sikap “Persetujuan” atau memiliki kualitas nilai tertentu, d) Memberi nilai berarti bereaksi terhadap sesuatu dengan cara nilai tertentu diinginkan atau dijelaskan.¹³

2. Menurut Spanger nilai adalah suatu tatanan yang digunakan oleh individu sebagai pedoman untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Nilai merupakan bahasan yang ada dalam suatu filsafat dimana nilai merupakan salah satu cabang dari filsafat yang disebut aksiologi atau filsafat nilai. Nilai merupakan landasan atau alasan dalam suatu perilaku dan sikap, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak.
3. Menurut Kupperman nilai adalah titik referensi peraturan yang mempengaruhi orang dalam menentukan opsi antara langkah-langkah alternatif. Fokus definisi ini adalah pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia. Pendekatan yang mendasari definisi ini adalah pendekatan sosiologis. Menegakkan aturan sebagai tekanan terpenting dan terpenting dalam kehidupan sosial akan menenangkan seseorang dan menghilangkan tuduhan yang tidak baik.
4. Menurut Layso bahwa nilai-nilai kemanusiaan merupakan dasar atau motivasi dalam segala perilaku dan tindakan.
5. Menurut Gordon Allfort, nilai adalah keyakinan yang mengarahkan seseorang untuk bertindak berdasarkan keputusannya.¹⁴

¹³ Asmoro Achmadi. *Filsafat Nilai dan Aplikasinya Berbasis Spirit Membangun Karakter*. (Depok. Rajawali Pers. 2020) h. 34

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan sangat penting ada di dalam diri setiap manusia, nilai dapat mencakup beberapa penilaian kebaikan atau keburukan tergantung nilai didik setiap orang dalam kehidupan, nilai juga sangat mempengaruhi perilaku manusia dengan bertindak atau berbuat dalam kehidupan sosial. Suatu hal yang berdasarkan kepercayaan yang dipegang oleh seseorang yang mendasari perbuatan individu maupun kelompok.

b. Pengertian Karakter

Karakter secara etimologis, karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character*, yang memiliki arti watak, tabiat, kepribadian, tabiat, watak, kejiwaan, dan akhlak. Karakter diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi *character*. *Character* artinya tabiat, watak dan budi pekerti. Dalam bahasa arab diartikan *khuluq, thab'u, sajiyyah* yaitu budi pekerti, watak, tabiat. Sering juga diartikan *syakhsiyyah* yang berarti kepribadian.

Karakter dalam terminologi adalah sifat manusia pada umumnya, yang tergantung pada faktor-faktor dalam kehidupan. Karakter adalah sifat psikologis, moral, atau karakteristik yang menjadi ciri seseorang atau sekelompok orang. Karakter adalah nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa, yang dinyatakan dalam

¹⁴ Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. (Surabaya. Jakad Media Publishing. 2020) h. 10-11

pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan standar agama, moral, kesusilaan, hukum, budaya, dan adat istiadat.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter memiliki arti tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Secara umum berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan pilar kedamaian, menghargai, kerja sama, kebebasan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan.¹⁶ Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab (*Ihya Ulumuddiin*) menyatakan pengertian karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan. Pengertian karakter sama dengan akhlak berupa spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.¹⁷

Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter sebenarnya berasal dari kata Yunani “Mark” yang berarti Tanda, dan menitik beratkan pada bagaimana menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku. Oleh karena itu, orang yang berbohong, kejam, serakah, dan memiliki perilaku buruk lainnya disebut orang yang berkarakter buruk.

¹⁵ Agus Zaenal Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan etika di Sekolah*. (Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 2020) h. 20

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2013) h. 42

¹⁷ Ghazali-Al. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ihya Ulumudin. (Oasis. Jurnal Ilmiah Kajian Islam). Jurnal Ilmiah Kajian Islam. Vol. 2. No 1 Agustus Tahun 2017

Sedangkan orang yang berakhlak mulia adalah orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral.¹⁸

Menurut Thomas Lickona, karakter adalah sifat alami seseorang yang merespon secara moral terhadap situasi. Sifat ini diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku yang baik, kejujuran, menghormati orang lain, tanggung jawab dan karakter mulia lainnya. Pengertian yang dikemukakan oleh Thomas Lickona ini mirip dengan Aristoteles bahwa karakter berkaitan erat dengan kebiasaan atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan. Selain itu, Licona menekankan tiga hal dalam pendidikan karakter yang ditulis dengan baik mengenali yang baik, mencintai dan bertindak.¹⁹

Adapun Syarbani berpendapat bahwa karakter adalah sifat mantap, stabil dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak bisa dipengaruhi oleh apapun tanpa memerlukan pemikiran/pertimbangan terlebih dahulu. Pengertian karakter ini sama dengan definisi akhlak dalam islam, yaitu perbuatan yang telah menyatu dalam jiwa atau diri seseorang dan spontanitas manusia dalam bersikap sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.²⁰

¹⁸ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2917) h. 34

¹⁹ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 32-33

²⁰ Syarbani. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. (Arruzz Media: Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 2.No 1 Agustus Tahun 2017

Menurut Depdiknas karakter adalah watak, budi pekerti, moralitas atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai pedoman (Kebajikan) yang diciptakan dan digunakan sebagai landasan cara pandang, pemikiran, perilaku dan kemauan untuk tindakan.

Dari definisi para ahli di atas sebagaimana yang telah diuraikan memiliki sudut pandang yang berbeda, sehingga menyebabkan definisi yang berbeda pula. Akan tetapi dari berbagai pengertian di atas, terdapat kesamaan bahwa karakter adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang, yang menyebabkan seseorang tersebut mempunyai ciri yang berbeda.

Dari keterangan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa karakter adalah suatu sikap, tabiat, perilaku setiap orang yang sudah ada sejak lahir namun berbeda-beda dan mempunyai ciri khas masing-masing sehingga dapat membedakan antara seseorang yang satu dengan yang lainnya. Karakter dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan pendidikan.

c. **Macam-Macam Nilai Karakter**

Pendidikan karakter berarti pendidikan yang dibuat untuk membantu peserta didik mengalami, memperoleh dan memiliki karakter kuat dan berbeda yang mereka inginkan. Pendidikan karakter dilakukan

dengan keyakinan bahwa seseorang dapat di kembangkan dan dibentuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi dari yang sebelumnya.²¹

Nilai muatan pendidikan karakter berkaitan dengan nilai-nilai agama yang terkandung dalam UUD 1945 dan nilai-nilai yang hidup, tumbuh dan berkembang dalam adat istiadat masyarakat Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika.

Nilai-nilai karakter menurut Megawangi sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Niya Yuliana mempunyai 9 pilar, yaitu (1)Cinta tuhan dan ciptaanya, (2)Kemandirian dan tanggung jawab, (3) Kejujuran, amanah dan bijaksana, (4)Hormat dan santun, (5) Dermawan, suka menolong dan gotong royong, (6)Percaya diri, kreatif dan pekerja keras, (7)Kepemimpinan dan keadilan, (8)Baik dan rendah hati, (9)Toleransi, kedamaian dan kesatuan.²²

Nilai-nilai karakter menurut Departemen Pendidikan Nasional yaitu, Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, bersahabat/Komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab.²³

²¹ Paul Suparno. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta. PT Kasinius. 2015) h. 29

²² Niya Yuliana dkk. Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation” Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.12. No.1

²³ Ulil Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2014) h. 11

Sedangkan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV muatan PPKn Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 ada tujuh nilai pendidikan karakter yaitu (1) nilai karakter religius, (2) nilai karakter toleransi, (3) nilai karakter peduli lingkungan, (4) nilai karakter peduli sosial, (5) nilai karakter gotong royong, (6) nilai karakter rasa ingin tahu dan (7) nilai karakter bersahabat/komunikatif.

Identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dikembangkan dalam pendidikan karakter budaya dan bangsa adalah sebagai berikut.²⁴

1. Nilai Karakter Religius

Tingkah laku yang mengikuti aturan agama yang menjadi keyakinannya, memahami serta menghargai terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. religius merupakan nilai utama dari seseorang yang menjadi tolak ukur utama seseorang memiliki karakter yang baik.

Indikator tingkah laku disebut sebagai nilai religius terlihat dalam kegiatan merayakan hari-hari besar keagamaan, memberikan kesempatan bagi semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.²⁵

²⁴ Pupuh Faturrohman. Dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. (Bandung. Pt Refika Aditama. 2017) h. 19-20

²⁵ Annis Tri Utami. 2014. *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

2. Nilai Karakter Jujur

Perilaku yang didasarkan pada usaha untuk menjadikan dirinya dapat bisa percaya dalam segala perkataan, perbuatan dan pekerjaan. Karena dalam perilaku kesehariannya terdapat kesesuaian antara perkataan, perbuatan dan pekerjaannya. Orang yang jujur akan mempunyai kedudukan yang tinggi dimata orang lain.

Indikator kejujuran peserta didik dapat dilihat ketika mereka mengerjakan soal ujian tidak mencontek dan tidak melakukan hal-hal yang curang yang menimbulkan kebohongan.²⁶

3. Nilai Karakter Toleransi

Sikap menghargai perbedaan keyakinan, etnis, suku, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang mempunyai perbedaan dengan dirinya maupun kelompok. Melalui ucapan maupun tindakan mencerminkan sikap menghargai adanya perbedaan dan tidak memaksakan kehendak dari orang lain yang berbeda tersebut.

Indikator peserta didik yang berkarakter toleransi adalah mempunyai kedamaian untuk bersikap peduli dan cinta, menghargai perbedaan antar teman dan warga sekolah yang berbeda dengan dirinya, mempunyai kesadaran bahwa orang lain

²⁶ Muhammad Royani. 2014. Karakter Jujur Dalam Pembelajaran Statistik. JPM IAIN Antasari. Vol. 01. No. 2

mebutuhkan kenyamanan sama seperti dirinya, serta menghormati dan menghargai kebaikan orang lain.²⁷

4. Nilai Karakter Disiplin

Tindakan seseorang secara tertib yang mematuhi segala ketentuan yang ada pada komunitas atau wilayah tertentu. Disiplin memerlukan usaha yang kontinyu dan terdapat kebiasaan yang akan membentuk karakter disiplin yang baik.

Indikator disiplin pada peserta didik tercermin ketika mereka mengikuti pembelajaran dengan penuh konsentrasi, menempati waktu, kehadiran peserta didik di kelas, perilaku tertib saat belajar dan kesopanan.²⁸

5. Nilai Karakter Kerja Keras

Perilaku yang menampilkan upaya sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan mampu mengatasi hambatan belajar, dan kewajiban dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Seseorang hendaknya mempunyai jiwa kerja keras agar apa yang diharapkan bisa terwujud.

Indikator kerja keras pada peserta didik yaitu mempunyai perilaku sekuat tenaga dalam memecahkan masalahnya yang dihadapi untuk materi yang dipelajari, berperilaku sungguh-

²⁷ Agus Supriyanto dan Amien Wahyudi. 2017. Skala Karakter Toleransi Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai perbedaan dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Vol 7. No 2

²⁸ Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 2. No 2

sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.²⁹

6. Nilai Karakter Kreatif

Mempunyai ide untuk dapat melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki maupun yang belum dimiliki. Orang yang memiliki ide kreatif senantiasa menemukan hal-hal baru dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam pembelajaran kriteria yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik adalah melalui menghormati pertanyaan yang menakjubkan, menghormati pemikiran yang tidak biasa, memberi kesempatan peserta didik untuk belajar atas kemauannya sendiri, memberi penghargaan serta meluangkan waktu untuk belajar menggunakan metodenya sendiri.³⁰

7. Nilai Karakter Mandiri

Sikap tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang dimiliki. Ada atau tidaknya keberadaan orang lain dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya, indikator karakter mandiri terlihat dalam perilaku peserta didik seperti menjalankan perintah sebaik-baiknya selama pembelajaran berlangsung, fokus, serius dan konsisten selama

²⁹ Dian Patmawati. Pembelajaran Segitiga Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Karakter di Kelas VII SMP Negeri 3 Banda Aceh Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. Vol 6.no 2

³⁰ Yesi Budiarti. "Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Dalam Pembelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*

menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan dengan tidak meniru pekerjaan teman yang lain.³¹

8. Nilai Karakter Demokratis

Bentuk berfikir, bersikap dan berbuat yang menyamaratakan hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Indikator seseorang memiliki nilai demokratis meliputi kebebasan untuk menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan untuk berpartisipasi, kesetaraan antar warga negara, rasa percaya diri dan orang lain serta kerja sama dalam mengatasi masalah.³²

9. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Perbuatan yang berupaya mengetahui lebih jauh dan meluas dari sesuatu yang diterima melalui hal yang dipelajari, dilihat dan di dengar. Pada proses pembelajaran seorang guru memberikan tugas yang bertujuan menuntut kreativitas peserta didik yang akan menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.³³

³¹ Chairil Faif Pasani dan Mitra Paramita. *Meningkatkan Karakter Mandiri dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS di Kelas VIII C SMPN 13 Banjarmasin*. JPM IAIN Antasari. Vol. 1. No 2

³² Meri Sartika. 2018. "Peranan Pembelajaran PPKN Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Demokrasi". Jurnal FKIP Antasari

³³ Asriana Harahap. Implementasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan. Jurnal Pendidikan MI. Vol 1. No 1

10. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan

Cara berpikir dan melakukan tindakan serta berwawasan yang memposisikan kepentingan negara dan bangsanya dibandingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya.³⁴

11. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Cara berpikir dan bertindak yang memeperlihatkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi dalam berbagai keragaman bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan negara.

12. Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Sikap yang memperlihatkan dirinya mampu untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain, mengakui dan menghormati prestasi yang diraih oleh orang lain.

13. Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. melalui tindakan ini peserta didik diharapkan mampu bersahabat dengan lingkungan sekitar.

14. Nilai Karakter Cinta Damai

Sikap, perkataan dan tingkah laku yang menyebabkan orang lain merasa senang dan nyaman atas keberadaan dirinya. Perilaku yang menyenangkan orang lain akan membuat suasana terasa damai.

³⁴ Arif Widodo. Analisis Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V. Jurnal Tarbiyah. Vol 8. No 2

15. Nilai Karakter Gemar Membaca

Kegiatan berulang untuk menyediakan waktu untuk membaca bacaan yang dapat memberikan kebaikan dan menambah wawasan bagi dirinya. Indikator keberhasilan peserta didik mempunyai nilai karakter gemar membaca salah satunya, yaitu peserta didik dengan senang hati dan secara konsisten membaca bacaan yang bermanfaat.

16. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Sikap yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitarnya dan dapat memberikan perbaikan terhadap kerusakan alam yang ada. Dalam pembelajaran misalnya guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas.

17. Nilai Peduli Sosial

Perilaku yang selalu ingin menolong dan memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang memerlukan. Guru melalui pemberian contoh untuk menciptakan kerukunan dengan menasehati dan saling membantu sesama.

18. Nilai Karakter Tanggung Jawab

Tindakan seseorang untuk melaksanakan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan baik alam, sosial, budaya, bangsa dan Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran di kelas mengajarkan guru dan peserta didik untuk mengerjakan tugas.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan nilai karakter yang dimasukkan ke dalam mata pelajaran merupakan salah satu langkah Kemendikbud untuk menanamkan karakter sejak dini kepada peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia lain dan lingkungan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

d. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pengajaran nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, yang terdapat langkah-langkah untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik.

Menurut Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang berupaya bersungguh-sungguh dalam membantu seseorang untuk memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai moral.³⁵

Menurut Screnko dalam buku Pendidikan Karakter karya Muchlas Samani dan Hariyanto pendidikan karakter merupakan upaya yang sungguh-sungguh dengan ciri kepribadian positif yang dikembangkan, di dorong dan di berdayakan melalui kedisiplinan yang

³⁵ Thomas Lickona. 2014. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung. Nusa Media. h. 88

maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa yang di amati dan di pelajari.³⁶

Menurut Ramayulis istilah pendidikan karakter berasal dari kata (Didik) dengan memberikan awalan Pe dan An yang mengandung arti berupa perbuatan, hal, cara dan sebagainya. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa English, yaitu *Education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *Tarbiyah* yang berarti pendidikan.³⁷

Menurut Depdiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga memiliki nilai dan karakter sebagai diri sendiri, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.³⁸

Dari pengertian pendidikan karakter yang telah diuraikan di atas dapat peneliti simpulkan, yaitu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan perilaku-perilaku yang luhur kepada peserta didik, agar mereka dapat terdidik dengan benar dan dapat menjadi pribadi atau teladan yang baik bagi setiap orang yang berada di sampingnya.

³⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter Konsep.....* h. 42

³⁷ Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta. Radar jaya). Jurnal Ilmiah Kajian Islam. Vol 2. No 1 Agustus Tahun 2017

³⁸ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta. Pustaka Belajar) h. 33

e. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Karakter

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional UU No 20 Tahun 2003, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kebudayaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Karakter (akhlak) yang mulia dapat mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat UU No. 19 Tahun 2005 Pasal 4.³⁹

Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi perilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter dan karakter bangsa.
2. Perbaikan, memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.

³⁹ Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2017).
h. 17

3. Penyaring, untuk menyaring karakter-karakter bangsa sendiri dan karakter bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan karakter bangsa lain.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas Tahun 2003 bermaksud agar pendidikan nasional dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan pendidikan seperti yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, bahwa pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatnya kemampuan peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter peserta didik secara baik dan seimbang.⁴⁰ Tujuan pendidikan karakter tersebut sudah sangat jelas disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Kognitif

Pendidikan karakter dalam prosesnya hendaknya mengajari peserta didik mengenai kemampuan pengetahuan dari yang sudah

⁴⁰ Mansur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2011) h. 81

diketahui sampai yang belum diketahui, sehingga terdapat kecenderungan untuk menggunakan akalinya untuk mempunyai kecerdasan. Pendidikan karakter hendaknya mengembangkan kemampuan berfikir otak peserta didik sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam belajar.

2. Afektif

Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk mengajarkan sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap pada seseorang melalui tindakan, simpati, antipati, mencintai dan membenci. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bukan hanya mengembangkan aspek kognitif saja, melainkan aspek afektif yang berkaitan dengan perasaan peserta didik dengan teman dan lingkungannya.

3. Psikomotorik

Berkenaan dengan aspek psikomotorik, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk tingkah laku dan perbuatan yang memiliki integritas moral yang baik kepada tuhan dengan sesama manusia maupun alam sekitar.⁴¹

Pendidikan karakter lebih menekankan pada pertumbuhan karakter moral manusia yang ada dalam lembaga pendidikan. Penanaman nilai pada peserta didik dan pembaruan tata kehidupan

⁴¹ Samrin. Pendidikan Karakter. Jurnal Al-Ta'dib. Vol 9. No 1

bersama yang lebih menghargai kebebasan manusia merupakan hal yang ada dalam pendidikan kaakter pada lembaga pendidikan.

Amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menetapkan bahwa pendidikan tidak hanya melatih manusia Indonesia yang cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian atau karakter, sehingga lahir generasi-generasi selanjutnya yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk.⁴²

1. Membentuk peserta didik berpikir rasional, dewasa dan bertanggung jawab
2. Mengembangkan sikap mental yang terpuji
3. Membina kepekaan sosial peserta didik
4. Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan
5. Membentuk kecerdasan emosional
6. Membentuk peserta didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, bertakwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil dan mandiri.

⁴² Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung. Pustaka Setia. 2013) h. 39

Menurut Depdiknas tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut.⁴³

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*Dignity*).

Dapat disimpulkan fungsi dari pendidikan karakter adalah sebagai sarana pengembangan bagi peserta didik untuk membina dan berperilaku yang baik, bertanggung jawab serta mampu membangun budaya bangsa sesuai dengan aturan. Sedangkan Pendidikan karakter menurut peneliti bertujuan untuk mendidik anak-anak di seluruh dunia agar dapat menjadi pribadi yang jauh lebih baik, mengetahui hal-hal

⁴³ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta. Pustaka Belajar) h. 24

yang positif dan dapat mempelajari berbagai pengalaman yang baik di dunia pendidikan.

f. Hal Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Beberapa hal yang sering mempengaruhi pembentukan dan perkembangan pendidikan karakter seorang anak seperti keluarga, guru, teman, pelajaran, sekolah, lingkungan, masyarakat, buku, media dan sebagainya. Hal ini perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter sehingga dapat berjalan dengan lancar.⁴⁴

1. Orang Tua

Orang tua adalah pendidik karakter anak yang paling penting. Pertama kali anak belajar bersikap dan belajar karakter tertentu dari orang tuanya. Pada dasarnya hubungan anak dengan orang tua merupakan sumber emosional dan kognitif bagi anak. Hubungan tersebut memberi pengaruh bagi anak untuk menjelajahi lingkungan maupun kehidupan sosial, bahkan hubungan anak pada masa awal dapat menjadi contoh dalam hubungan selanjutnya. Hubungan awal ini dimulai sejak anak lahir ke dunia, bahkan sebetulnya sudah dimulai sejak masih di dalam kandungan.⁴⁵

Anak yang hidup dalam suasana keluarga yang penuh kasih, saling membantu, saling menerima, berkembang menjadi orang yang mudah bergaul dengan orang lain dan mudah menerima orang

⁴⁴ Paul Suparno. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta. PT Kasinius. 2015) h. 65-75

⁴⁵ Suci Lia Sari Dkk. Kedekatan Orang Tua untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. Vol 1. No. 1

lain, serta mudah bekerja sama dengan orang lain. Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang jujur, rajin bekerja dan menghargai perbedaan, rukun dengan tetangga yang berbeda, juga dibantu untuk mengembangkan perbedaan yang sadar, jujur dan mudah diterima di sekolah dan di masyarakat.

Sudah sangat jelas bahwa partisipasi keluarga menjadi sangat penting dalam perkembangan karakter anak terutama dalam pendidikan karakter anak di sekolah yang melibatkan orang tua dan keluarga agar pendidikan dapat berjalan lebih efektif.

2. Guru

Guru sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karakter. seorang guru dapat mengajarkan baik dan buruk dengan pengajarannya dan juga dengan perilakunya. Keteladanan guru sangat penting dalam pendidikan karakter, karena anak-anak dapat lebih mudah mengikuti apa yang dilakukan gurunya. Keteladanan bukan sekedar sebagai contoh bagi peserta didik, melainkan juga sebagai penguat akhlak bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan guru secara langsung mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik dan juga memiliki hubungan timbal balik. Apabila guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, maka akan membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik begitu juga sebaliknya apabila guru melakukan hal-hal yang

tercela, maka peserta didik akan lebih mudah untuk mengikuti hal tersebut.

Oleh sebab itu peran guru dalam pendidikan karakter sangat penting, maka sekolah perlu memilih guru-guru yang dapat dicontoh dan sungguh-sungguh memiliki kepedulian pada perkembangan karakter peserta didik. Peran guru dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah yang berkedudukan sebagai katalisator/teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Faktor mutlak dalam pengembangan pendidikan karakter pada peserta didik melalui keteladanan seorang guru yang mempunyai peranan katalisator akan lebih efektif, karena kedudukannya sebagai figur atau idola yang patut ditiru oleh peserta didik.⁴⁶

3. Teman Atau Kelompok

Sikap dan karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh teman dan kelompok mereka terutama anak remaja. Teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan fisik, dukungan emosional, perbandingan sosial dan perhatian. Perhatian-perhatian tersebut diwujudkan melalui sikap saling peduli antar peserta didik, saling memberikan nasihat dan masukan ketika anak tersebut mendapat masalah, saling bercerita, berkeluh kesah, dan saling mengadu ketika ada masalah. Bahkan anak lebih memilih untuk bercerita

⁴⁶ Danang Prasetyo Dkk. Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Harmony*. Vol. 4. No. 1

mengenai segala permasalahan yang dihadapinya kepada teman sebaya dari pada orang tua atau guru. Hal tersebut karena anak lebih merasa nyaman untuk bercerita dengan teman sebayanya.⁴⁷

Banyak anak remaja sekarang yang salah dalam bergaul dan memilih teman, sehingga mereka tersesat ke dalam lingkungan yang salah. Oleh sebab itu, sangat penting memasukan anak-anak ke dalam kelompok atau lingkungan anak-anak yang baik, sehingga kebaikan tersebut dapat mempengaruhi karakter baik terhadap anak.

4. Lingkungan Sekolah

Dalam lingkungan sekolah karakter anak-anak sangat di utamakan dalam proses pendidikan dan sangat berpengaruh terhadap perubahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah bertujuan untuk membangun karakter peserta didik dan membantu memberikan perubahan yang benar-benar tersusun dan diatur sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditekankan pada peserta didik. Hal itu akan membantu peserta didik berkembang dengan cepat baik dalam hal positif maupun negatif tergantung dari pengaruh yang diperoleh dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, lingkungan sekolah menjadi sangat penting dalam proses perkembangan pendidikan karakter peserta didik, karena dapat memberikan pengaruh yang cepat.

⁴⁷ Yusuf Kurniawan dan Ajad Sudrajat. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah). Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Bol. 14. No. 2

5. Masyarakat Atau Lingkungan

Pendidikan dan perkembangan karakter anak juga sangat dipengaruhi oleh situasi, keteladanan dan karakter masyarakat atau lingkungan sekitar. Jika masyarakatnya berkarakter baik dan mampu mencerminkan karakter yang positif, maka anak-anak juga akan lebih mudah belajar karakter di situ dan memilih karakter yang baik. Sementara lingkungannya tidak baik, maka anak-anak akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik pula.

Oleh sebab itu, untuk membantu perkembangan karakter anak secara positif, perlulah masyarakat dan lingkungan sekitar mencerminkan karakter-karakter yang bersikap baik dan bernilai positif, sehingga anak-anak akan turut mencontoh hal-hal baik yang dilakukan masyarakat dan lingkungan sekitar.

6. Buku Bacaan

Banyak yang mengatakan bahwa karakter anak-anak menjadi seperti sekarang karena pengaruh buku yang mereka baca sejak sekolah. Banyak anak mengembangkan karakternya karena isi buku yang mereka baca menginspirasi kehidupan mereka. Misalnya beberapa anak menjadi berkarakter pemberani, kuat, tangguh dan mandiri karena membaca buku-buku novel dari kisah para pahlawan.

Beberapa anak berkarakter jelek, suka berpikir negatif, melakukan pelecehan, karena buku yang dibaca adalah buku yang

tidak seharusnya mereka baca, yang membuatnya tertarik melakukan hal yang sama. Di sini sangat penting sekolah membantu anak untuk dapat memilih buku yang baik atau tidak baik. Maka banyak sekolah yang menyediakan banyak buku kepahlawanan, kisah tokoh penemu bidang pengetahuan dan seni, yang dapat memberi inspirasi pada anak sekolah untuk mengembangkan karakter yang sesuai.

7. Media, Televisi, Video, Internet Dan Gadget

Di zaman media teknologi dan informasi yang canggih seperti sekarang ini sangat mudah mempengaruhi karakter pada anak-anak. Banyak anak dengan mudahnya mengikuti apa yang terjadi di media sosial, seperti televisi, internet, facebook, hp dan sebagainya. Jika mereka melihat setiap hari adalah hal-hal yang negatif tentu saja mereka akan terpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif dan cenderung menirukan apa yang mereka lihat.

Media teknologi dan informasi seperti sekarang ini tentu memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan kita untuk belajar dengan cepat dan mampu berkomunikasi dengan siapapun di dunia maya. Namun, disisi lain teknologi dan informasi juga memberikan informasi dan pengaruh yang tidak baik dan dapat merusak karakter anak. Disinilah pentingnya pengawasan kepada anak dalam menggunakan teknologi dan informasi dari media sosial.

8. Agama

Pendidikan agama menjadi tujuan utama dalam pembentukan dan perkembangan pendidikan karakter pada anak-anak. Pendidikan agama disini memberikan pengaruh yang amat baik dan positif kepada anak dalam pemahaman nilai-nilai pendidikan yang baik, yang berkaitan dengan moral dan tabiat dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang ajaran agama yang salah akan membuat anak salah mengartikan dan akhirnya melakukan perbuatan yang salah menurut agamanya sendiri.⁴⁸

g. Mengajarkan Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran

Guru dapat mengembangkan pendidikan karakter melalui mata pelajaran dengan beberapa cara, yaitu:

1. Lewat Isi Bahan Pelajaran

Beberapa isi bahan pelajaran memuat nilai karakter yang sesuai dengan nilai yang ingin diajarkan kepada peserta didik. Melalui isi bahan pelajaran tersebut guru menjelaskan kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai karakter yang terkait. Peserta didik juga dapat mencari sendiri nilai pendidikan karakter yang baiknya dari materi yang diajarkan.

2. Lewat Metode Mengajar

Beberapa bahan pelajaran tidak terkait dengan nilai pendidikan karakter, dapat dijelaskan dan ditanamkan nilai pendidikan karakter

⁴⁸ Ibid h.23

kepada peserta didik melalui cara mengajarkan bahan atau metode pembelajaran. Beberapa metode mengajar yang dapat mengajarkan nilai pendidikan karakter diantaranya.

- a) Dengan meneliti bersama, peserta didik diajak melihat dan memaknai nilai-nilai yang diterima di masyarakat
- b) Analisis, peserta didik dibantu menggunakan logikanya dalam membahasa persoalan moral
- c) Kasus dilema, pencarian bersama atau berdiskusi dari berbagai kasus
- d) Studi kasus, kasus dapat berkaitan dengan bidang studi
- e) Debat, membagi menjadi dua kelompok yang satu pro yang lain kontra
- f) Diskusi panel, setiap orang atau kelompok diberi peran tertentu dan membahas persoalan dari perannya, kemudian didiskusikan sebagai panelis
- g) Simulasi, memainkan materi atau nilai di dalam kelas
- h) Pencarian dari buku, jurnal, koran atau televisi tentang nilai-nilai tertentu
- i) Praktikum, melalui praktikum peserta didik melakukan percobaan dalam kelompok kecil
- j) Inquiri, inquiri merupakan model pembelajaran dengan cara peserta didik dibantu untuk menemukan standar isi materi yang dipelajari

- k) Belajar kelompok, belajar bersama dalam kelompok kecil jelas dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling memahami teman-teman yang berbeda pendapat
- l) Diskusi dan presentasi, peserta didik melakukan diskusi dan hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas.

3. Lewat Sikap Dalam Belajar

Beberapa mata pelajaran dari hakikatnya menuntut beberapa sikap yang mengembangkan karakter tertentu. Beberapa mata pelajaran sering menuntut ketelitian, kejujuran, ketekunan, keterbukaan dan daya juang dalam mempelajarinya. Misalnya, dalam mempelajari matematika disini kita dituntut untuk teliti dan cermat dalam memahami setiap rumus yang ada.

4. Lewat Tindakan Pada Mata Pelajaran Praktik

Beberapa mata pelajaran ada yang menggunakan praktik yang mengandung banyak nilai karakter seperti olahraga, kesenian, praktikum IPA, IPS dan sebagainya. Dalam mata pelajaran ini guru dapat menekankan karakter lewat pelatihan dan prakti pembelajaran. Hal yang harus ditekankan oleh guru dalam mata pelajaran praktik ini ialah mengajak peserta didik melakukan refleksi setelah melakukan praktik lapangan.

5. Lewat Keteladanan

Guru selalu hadir di tengah-tengah peserta didik di kelas waktu mengajar. Peserta didik sangat suka meniru gaya guru, maka

keteladanan seorang guru dalam hal perkembangan karakter peserta didik sangat diperlukan. Jika guru ingin menekankan karakter disiplin dan peduli lingkungan, maka guru juga harus disiplin terlebih dahulu agar peserta didik dapat melihat dan menirukan contoh disiplin tersebut dari guru yang bersangkutan. Sebaliknya jika guru mencerminkan keteladanan yang tidak baik seperti membuang sampah sembarangan maka peserta didik juga akan mengikuti apa yang dilakukan oleh seorang guru tersebut.

6. Peran Guru

Di dalam dunia pendidikan peran guru sangat di utamakan dalam proses pembentukan karakter peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- a) Teladan hidup bermoral, guru membrikan teladan kepada peserta didik bagaimana hidup jujur, rukun dan bersemangat
- b) Caregiver, model dan mentor memperlakukan peserta didik dengan cinta dan hormat
- c) Menciptakan komunikasi bermoral, membantu peserta didik mengetahui dan saling mengerti satu sama lain
- d) Mempraktikkan disiplin moral melalui aturan main yang bermoral
- e) Menciptakan suasana kelas yang demokratis, yaitu peserta didik dilibatkan dalam pengambilan keputusan
- f) Mengajarkan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler

- g) Menggunakan waktu belajar bersama untuk membantu peserta didik menghargai yang lain
- h) Mengembangkan refleksi moral, membantu peserta didik melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan dan pengarahan
- i) Mengajarkan penyelesaian konflik secara adil dan terbuka
- j) Menciptakan budaya sekolah yang positif dan mengembangkan etos kerja yang bermoral
- k) Membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam penanaman nilai.⁴⁹

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa pembentukan karakter dapat diajarkan melalui mata pelajaran. Secara umum setiap guru mata pelajaran apapun dapat mengajarkan nilai karakter kepada peserta didik namun dengan cara yang berbeda.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah suatu konsep umum yang dapat merangkum beberapa aspek dalam satu hal, pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang tidak

⁴⁹ Paul Suparno. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta. PT Kasinius. 2015). h. 117-

memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan mata pelajaran untuk menyatukannya.⁵⁰

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu. Kemendikbud menyatakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali bertatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dalam memahami sebuah konsep, siswa mempelajari hal-hal baru melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dimiliki.⁵¹

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran dan memberikan peserta didik pengalaman yang bermakna. Pembelajaran terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menggabungkan berbagai ide, konsep, keterampilan, sikap dan pengetahuan antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada pemilihan tema dan topik tertentu yang sesuai tema untuk menyampaikan konsep dan informasi yang berbeda.⁵²

⁵⁰ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Jakarta. Kencana. 2020) h. 6

⁵¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta. 2013) h. 193

⁵² Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. (Magetan. AE Media Grafika. 2017) h. 1

Pembelajaran tematik menurut Kadir dan Hanum dalam Maulana Arafah adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu. Adapun menurut Poewadarminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁵³

Menurut Effendi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna terhadap peserta didik. Sedangkan menurut Trianto menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasan tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.⁵⁴

Dari beberapa uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang mencakup dari berbagai mata pelajaran menjadi sebuah tema dan terdapat sub tema di dalamnya, yang mengandung aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan menekankan keterlibatan siswa dan menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

⁵³ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Jakarta. Kencana. 2020) h. 7

⁵⁴ Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. (Jakarta. Prestasi Pustaka. 2010) h. 78

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Akhmad Sudrajat memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), seiring dengan pendekatan pembelajaran modern, dimana peserta didik lebih diutamakan sebagai objek pembelajaran, sedangkan guru lebih berperan sebagai perantara.
2. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini peserta didik dapat dihadapkan pada sesuatu yang nyata.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik mata pelajaran tidak begitu jelas, dimana fokus pembelajaran hanya dibahas topik-topik yang berkaitan langsung dengan kehidupan.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep tersebut secara utuh.
5. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar yang satu dengan yang lainnya, termasuk dengan kehidupan peserta didik dan kondisi lingkungan dimana tempat peserta didik berada.

6. Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mereka miliki.
7. Berdasarkan prinsip belajar sambil bermain dan bersenang-senang. Disini belajar sambil bermain meliputi sistem pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.⁵⁵

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terpadu dan memiliki karakter pendidikan seperti pembelajaran terpadu pada umumnya. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran tematik merupakan bagian penting dari pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

1. Holistik

Gejala atau fenomena yang menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran terpadu, yang diamati dan diselidiki oleh berbagai disiplin ilmu pada saat yang bersamaan, bukan dari perspektif yang berbeda.

2. Bermakna

Mempelajari permasalahan dari sisi yang berbeda memungkinkan pembentukan seperti keterikatan antara konsep terkait yang disebut skema. Hal ini mempengaruhi dari nilai informasi yang di periksa.

3. Otentik

⁵⁵ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. (Magetan. AE Media Grafika. 2017) h. 6

Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik untuk memahami secara langsung prinsip dan konsep yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran secara langsung. Disini peserta didik dapat memahami dari hasil belajar mereka sendiri, bukan hanya dari pemberitahuan guru. Informasi yang diterima lebih jelas, misalnya peserta didik mempelajari tentang energi cahaya melalui eksperimen.

4. Aktif

Pembelajaran tematik menekankan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal, dengan memperhatikan keinginan, minat dan kemampuan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar.⁵⁶

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik SD/MI memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh guru. Mamat Sb menulis ada sembilan prinsip pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

1. Terintegrasi dalam lingkungan atau kontekstual. Artinya pembelajaran disimpan dalam bentuk yang memadai untuk menentukan fenomena dalam memecahkan masalah di dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bentuk pembelajaran dirancang sedemikian rupa, sehingga peserta didik

⁵⁶ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. (Magetan. AE Media Grafika. 2017) h. 9-11

dapat belajar sungguh-sungguh dalam menentukan topik pembelajaran

2. Memiliki tema sebagai bahan penghubung dari berbagai mata pelajaran dan bahan kajian
 3. Sesuai dengan prinsip belajar sambil belajar dan bersenang-senang (*joyful learning*)
 4. Pembelajaran membrikan pengalaman langsung yang bermakna pada peserta didik.
 5. Mengintegrasikan konsep dari berbagai mata pelajaran atau materi pembelajaran tertentu
 6. Memisahkan atau membedakan antara tema yang satu dengan yang lainnya
 7. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan peserta didik
 8. Pembelajaran bersifat fleksibel
 9. Penggunaan metode yang berbeda dalam pembelajaran.⁵⁷
- d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu berperan menjadi pemersatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran sekaligus. Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar peserta didik dapat memahami dan mencari

⁵⁷ Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Penerbit Kencana. Prenadamedia. 2019) h. 10

konsep materi yang ada dalam mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar.⁵⁸

Tujuan pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman materi dan konsep yang dipelajari secara lebih jelas
2. Mengembangkan keterampilan, pengetahuan, mengolah, mencari dan memanfaatkan informasi
3. Menanamkan sikap positif, perbuatan-perbuatan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
4. Meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar.⁵⁹

Adapun manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik
2. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik dapat mencari pengetahuan melalui proses kegiatan pembelajaran
3. Pembelajaran tematik membantu guru untuk meningkatkan profesionalitasnya
4. Menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
5. Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan keadaan yang dialami

⁵⁸ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Jakarta. Kencana. 2020) h. 8

⁵⁹ Mohammad Muklis. Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena*. Vol. 1. No. 1

6. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam belajar toleransi komunikasi dan tanggap terhadap ide orang lain.

3. Buku Tematik (Buku Siswa)

a. Pengertian Buku

Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka buku adalah lembar kertas yang dijilid dan berisikan tulisan-tulisan ataupun hanya lembar kosong. Dalam proses pembelajaran di sekolah buku menjadi pegangan bagi guru dan siswa, sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran. Pada umumnya buku yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah berupa buku teks guru dan siswa yang langsung dari kemendikbud maupun ditulis oleh penulis buku dari satu penerbit yang dinyatakan layak oleh kemendikbud.⁶⁰

Sedangkan buku siswa merupakan sumber belajar bagi siswa yang memuat judul bab serta informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik, setiap bab dilengkapi dengan peta konsep pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen, diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi dan tugas bagi siswa. Dengan begitu pemilihan buku haru lebih memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam penyusunan yang ada di dalam buku tersebut.⁶¹

⁶⁰ Nugraha. Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa SD Kelas V Tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek Science Literacy. (STKIP Tulung Agung. 2016)

⁶¹ Wahyu Putri. Dkk. Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013. Jurnal Of Classroom Action Research. Vol. 4. No. 1. (2022) h 112-118

Menurut Novianto & Mustadi menyatakan bahwa Buku siswa merupakan buku yang digunakan oleh peserta didik yang memuat urutan pembelajaran yang disajikan di dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pedoman dan harus dilakukan oleh peserta didik bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu.⁶² Buku siswa merupakan salah satu buku ajar yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah, karena memuat unsur-unsur yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Buku siswa tidak hanya sekedar buku ajar yang memuat materi yang hanya menonjolkan kemampuan peserta didik saja, melainkan mengandung hal-hal positif termasuk pendidikan karakter.

Menurut Lestari, Rusdiawan dan Sudirman penyajian buku teks yang digunakan dalam Kurikulum 2013 berbeda dengan penyajian buku pada Kurikulum 2006, yang dikenal dengan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP disajikan secara terpisah dan disusun sesuai mata pelajaran. Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis, yang merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum KTSP. Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, elemen pertama yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 adalah rumusan tentang standar kompetensi lulusan, yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan

⁶² Novianto. A dan Mustadi A. *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach Dan Authentic. Assasement Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 5. No 1 (2015) h. 7

secara terpadu. Salah satu sarana pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 adanya buku guru dan buku siswa.⁶³

Menurut Halimatussa'diah, Sudirman dan Setiawan, penyajian materi dalam buku teks harus memenuhi standar yang sudah ditentukan. Menurut BSNP 2017 (Badan Standar Nasional Pendidikan) penyajian materi yang baik hendaknya menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, yang berorientasi pada kegiatan ilmiah, saintifik, kerja sama, penemuan dan pemecahan masalah. Selain itu penyajian materi juga dapat mempengaruhi siswa untuk berfikir kreatif tentang apa, mengapa dan bagaimana mempelajari materi untuk meningkatkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Selain materi yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku teks yaitu standar isi dan bahasa.⁶⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa buku adalah sebuah karya tulis dari seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan kalimat-kalimat yang berisikan makna pengetahuan yang dapat kita pelajari dan pahami. Sedangkan buku siswa adalah buku pegangan siswa disekolah ketika belajar yang berisikan materi dan aktivitas yang dapat dipelajari oleh siswa.

⁶³ Lestari Dkk. *Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Di SMPN 1 Pujut Nusa Tenggara*. *Lingua*. 16 (2) h. 207-208

⁶⁴ Halimatussa'diah Dkk. *Standar Isi, Bahasa dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian dan Kebudayaan 2017 Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan*. *Jurnal Ilmiah Pendas. Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (1). h 35-41

b. Jenis Buku

Menurut bidang kreativitasnya buku dibagi menjadi 3 yaitu: buku fiksi, buku faksi dan buku non-fiksi. Buku fiksi merupakan buku yang diciptakan penulis sesuai dengan imajinasinya. Buku faksi merupakan buku cerita yang nyata dan tidak menyamarkan pelaku cerita. Dan buku non-fiksi merupakan buku berdasarkan data yang valid tentang pengetahuan tanpa mengurangi isi data tersebut. Sedangkan pembagian buku menurut isi buku dibagi menjadi 11, yaitu: Novel, Ensiklopedia, Antologi, Biografi, Diary, Buku Panduan, Fotografi, Atlas, Komik, Dongeng dan Cergam.⁶⁵

c. Unsur Buku

1. Cover buku/sampul buku

Cover/sampul adalah bagian terluar dari buku, yang berisi nama penulis, nama penerbit dan gambar yang mewakili isi buku. Konsep yang menarik dari sebuah cover buku dapat menarik nilai jual buku tersebut.

2. Rincian sub bab buku

Rincian sub bab adalah rencana buku yang ada pada sebuah buku. Berisi tentang sebuah informasi yang mewakili setiap isi materi dalam sebuah bab.

⁶⁵ Mas Min. *Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Buku Teks*. (Pelajaran 2016). h 5

3. Judul sub bab buku

Judul sub bab adalah judul dari sebuah materi yang akan dipelajari. Materi tersebut adalah pelajaran utama dalam suatu bab dan judul adalah gagasan utama yang mewakili dari isi materi tersebut.

4. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan dalam sebuah buku adalah bahasa yang sopan, jelas benar dan mudah dipahami oleh para pembaca.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Muatan PKN Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

Alasan peneliti memilih buku tematik kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan karena pada kelas ini terdapat peralihan antara kelas rendah menuju kelas tinggi, sehingga buku yang dimiliki oleh peserta didik memiliki isi dan kualitas yang baik untuk dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Buku ini diterbitkan oleh Kemendikbud melalui revisi pada tahun 2017. Selain itu buku ini memiliki kesesuaian dengan Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013, bahasa yang digunakan juga sesuai dengan karakteristik peserta

didik sekolah dasar yang mempunyai kemampuan berpikir logis dengan benda-benda yang bersifat konkret/nyata.⁶⁶

Terbukti dari banyaknya uraian yang terdapat dalam buku, disesuaikan dengan materi ajar dari pada jumlah kata yang digunakan dan menarik dalam segi pemilihan jenis bahkan pemilihan warna huruf yang bervariasi dari buku tematik kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013.

Buku tematik siswa yang peneliti pilih sebagai subjek penelitian ini merupakan buku yang dapat menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan, melalui pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, menantang dan bermakna serta mendorong peserta didik untuk dapat berfikir kritis sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik, melalui struktur penulisan buku yang memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna, seperti yang terdapat dalam sub judul Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, Belajar Dari Lingkungan dan Kerjasama dengan Orang Tua. Halaman tersebut berisikan materi yang harus dipelajari dan kegiatan belajar yang akan dilakukan peserta didik bersama orang tua beserta saran agar peserta didik dan orang tua dapat belajar dari lingkungan.

⁶⁶ Agus Hariyanto. *Team Games Tournament dan Jigsaw. Melalui Pendekatan Saintifik.* (Yogyakarta, Depublish. 2019) h. 5

Hal inilah yang membuat buku ini terlihat berbeda dengan buku lainnya karena pada bagian tersebut merupakan ciri khas dari buku ini yang dimiliki oleh setiap buku siswa.

Nilai-nilai karakter dalam buku tematik kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), maka nilai-nilai karakter yang akan penulis teliti adalah berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tertera bahwa pendidikan memiliki tujuan yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun disini peneliti hanya memfokuskan nilai-nilai karakter yang termuat di dalam buku siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan Muatan PPKn saja, yang terdapat nilai karakter utama yang diupayakan untuk dikembangkan didalam diri setiap peserta didik di Indonesia, yaitu nilai integritas, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai peduli lingkungan, peduli sosial, nilai rasa ingin tahu dan nilai bersahabat/komunikatif.

4. Pembelajaran PKN

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran atau bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional mempunyai tujuan diantaranya ialah pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik untuk menjadi pribadi yang taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menumbuhkan jiwa patriotisme dalam diri peserta didik. Menurut Daryono dalam Syam mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan dalam membimbing perkembangan secara optimal dan diharapkan bisa terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Syam juga mengatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau (PKN) di SD ditujukan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada tanah air, kemudian menekankan rasa semangat kebangsaan, serta membentuk pribadi bangsa yang sesuai seperti pandangan hidup, ideology, serta dasar negara kita yaitu Pancasila⁶⁷.

Oleh karena itu kurikulum pendidikan wajib diantaranya mencantumkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang termasuk di dalamnya. Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai Kurikulum 2013 yang mempunyai konsep berbasis

⁶⁷ Daryono. M. Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Jakarta. Rineka Cipta). Jurnal Basicedu. Vol.5. No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

kompetensi yang menekankan pada aspek pengembangan karakter. Menurut Mulyasa Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 mempunyai tujuan dalam mengembangkan kualitas proses serta hasil pendidikan yang mengacu kepada pembentukan sikap dan akhlak budi pekerti peserta didik secara optimal dan juga sejalan dengan standard kompetensi lulusan di setiap satuan pendidikan.⁶⁸ Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut harus ada penanaman nilai-nilai karakter dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) dengan proses pembelajaran yang baik. Untuk dapat menanamkan nilai karakter tersebut disekolah dasar dengan baik pastinya tidak akan terlepas dari pendidikan karakter.

5. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang terbaru ditinjau dari aspek seperti standard isi. Pada kurikulum ini standar setiap jenjang pendidikan telah ditentukan materi dan kompetensi minimal yang harus dicapai⁶⁹. Kurikulum 2013 mengembangkan sikap, karakter, ilmu pengetahuan dan kreativitas siswa. Sikap karakter diwujudkan melalui perilaku siswa yang mematuhi ajaran agama dan karakter baik. Ilmu pengetahuan berkaitan dengan kemampuan siswa memahami pengetahuan dan konseptualnya. Sedangkan kreativitas

⁶⁸ Mulyasa, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi. (Bandung. Remaja Rosadakarya) Jurnal Basicedu Vol 5. No 59 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

⁶⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* Pasal 1. No. 64 Tahun 2013

mengacau pada kemampuan siswa mempraktikkan dan menemukan konsep ilmu pengetahuan baru.⁷⁰

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) RI. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman skill dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diyakini akan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan jika dikembangkan secara fundamental, terperinci, komprehensif dan reflektif evaluatif. Dalam kurikulum 2013 tersebut, mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada satuan pendidikan pada setiap satuan ataupun jenjang pendidikan.⁷¹

Pengertian Kurikulum 2013 menurut Mulyasa sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Dewi Hasanah ialah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tahap berikutnya. Kurikulum ini menggantikan kurikulum Tingkat Satuan

⁷⁰ Heru Kurniawan. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. (Jakarta. Prenadamedia. 2015) h. 2

⁷¹ Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (PT. Refika. Aditama. Bandung. 2014) h. 53

Pendidikan (KTSP) yang diterapkan sejak tahun 2006, yang memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku.

Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran dari program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas Indonesia. Melalui siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, seperti melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mempresentasikan terkait apa yang mereka peroleh atau ketahui setelah menerima materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan serta sesuai dengan peranan kurikulum yang seharusnya, yaitu sebuah kurikulum atau kerangka belajar yang menyediakan informasi sains tentang warisan budaya Indonesia, menumbuhkan karakteristik anak (individual), memberikan wadah untuk siswa berinovasi melakukan pembaharuan serta kreativitas yang berguna bagi masa depan anak. Pembelajaran kurikulum 2013 tidak hanya meningkatkan kecerdasan akademik tetapi juga penanaman nilai karakter yang sesuai dengan kebudayaan Indonesai.

Adapun komponen-komponen pengembangan kurikulum, yaitu sebagai berikut:⁷²

- 1) Komponen tujuan, komponen tujuan merupakan komponen pembentuk kurikulum yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai atau hasil yang diharapkan dari kurikulum yang akan dijalankan.
- 2) Komponen isi, komponen isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program dari masing-masing bidang studi tersebut.
- 3) Komponen metode, komponen metode atau strategi merupakan komponen yang cukup penting karena metode dan strategi yang digunakan pada kurikulum tersebut menentukan apakah materi yang diberikan atau tujuan yang diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif, menggunakan berbagai strategi yang memungkinkan peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan dengan efektifitas yang tinggi.
- 4) Komponen evaluasi, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan.

⁷² *Ibid.* h 45-46

Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum adalah untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria.

b. Kriteria Buku dalam Kurikulum 2013

- 1) Dalam kurikulum 2013, buku mengacu pada pada konsep kurikulum (KI, KD, Silabus)
- 2) Terdapat dua jenis buku yaitu buku siswa dan buku guru
- 3) Buku siswa menekankan pada *activity base*
- 4) Setiap buku memuat model pembelajaran dan project yang akan dipraktikkan oleh siswa
- 5) Buku guru memuat panduan guru untuk mengajarkan materi kepada siswa.

c. Kompetensi yang Dibentuk dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

- 1) Taat serta takwa kepada Allah SWT diwujudkan dalam sikap menerima, menjalankan, menghargai dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing dengan baik
- 2) Memiliki perilaku dan sikap menghargai serta mengembangkan nilai-nilai karakter dengan baik
- 3) Mampu memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan
- 4) Mempunyai kemampuan menyajikan, mencoba dan menciptakan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran.⁷³

⁷³ Paparan Wakil Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini berlangsung. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifa Ariyanti terhadap “*Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku*”.⁷⁴ Maka terdapat hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tema cita-citaku sudah memuat nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya. Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku ada 14 nilai karakter yaitu, nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fifa Ariyanti adalah subjek penelitian sumber rujukan berupa buku tematik tema cita-citaku. Sedangkan subjek peneliti ialah buku siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 muatan PKN. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa.

⁷⁴ Ariyanti Fifa. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. Indonesia Values and Character Education Journal. Vol 5. No. 1. h. 43

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Nur Arrifah dan Heri Maria Zulfati dalam jurnal Trihayu: Jurnal pendidikan SD yang berjudul “*Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar*”.⁷⁵ Dalam penelitian tersebut saudara Marisa Yolanda Agustin memperoleh hasil penelitian bahwa buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 memuat tujuh nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan pusat kurikulum. Ketujuh nilai pendidikan karakter tersebut yaitu, religius, toleransi, gotong royong, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu dan nilai bersahabat/komunikatif. Perbedaan penelitian dari saudara Salma Nur Arrifa dan Heri Maria Zulfati adalah subjek penelitian dari sumber rujukan adalah buku siswa tematik muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar Tema 1 Indahnya Kebersamaan. Sedangkan subjek dari peneliti adalah buku siswa tematik kelas IV SD/MI Tema I Indahnya Kebersamaan pada muatan PKN. Persamaannya adalah sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa tematik kelas IV.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Kuncoro Adi dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar yang berjudul “*Analisis Muatan Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1*”.⁷⁶ Berdasarkan penelitian saudara Yogi Kuncoro Adi menyimpulkan bahwa buku siswa kelas III SD semester 1 muatan nilai religius, jujur

⁷⁵ Salma Nur Arrifah dan Heri Maria Zulfiati. (2021). “Analisis Nilai Karakter Pada Buku Siswa Tematik Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar”. Trihayu. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 4. No.1

⁷⁶ Yogi Kuncoro Adi. (2017). “Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III Semester 1. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 4. No. 1

dan disiplin memiliki indikator yang tidak ditemukan pada semua tema. Karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air dan menghargai prestasi memiliki indikator yang tidak ditemukan dalam materi pembelajaran atau evaluasi pembelajaran. Nilai karakter toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab terdapat di setiap tema, serta ada indikator yang tidak ditemukan. Perbedaan penelitian saudara Yogi Kuncoro Adi adalah subjek penelitian sumber rujukan berupa buku siswa kelas III SD Semester 1 sedangkan subjek peneliti adalah buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 muatan PKN.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kabul Yusro Aji F.R dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*".⁷⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Aji F.R menyimpulkan bahwa nilai karakter dalam buku siswa indahya keberagaman di negeriku kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan ini terdapat enam nilai sosial yang harus dikuasai anak, yaitu kerja sama, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, gotong royong dan toleransi. Perbedaan penelitian Kabul Yusro Aji F.R bersumber rujukan pada subjek berupa buku siswa indahya keberagaman di negeriku kelas IV

⁷⁷ Kabul Yusro Aji F. "*Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahnya Kebersamaan di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*". (Skripsi. Fakultas dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2021)

SD/MI Kurikulum 2013. Sedangkan subjek peneliti adalah buku siswa kelas IV SD/MI muatan PKN Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti nilai-nilai karakter pada buku siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Lutfianingrum yang berjudul *“Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Edisi Revisi 2017”*.⁷⁸ Nilai-nilai karakter yang digambarkan pada Buku Tematik kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif, mandiri, toleransi, cinta tanah air, religius, peduli lingkungan dan peduli sosial. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Lutfianingrum bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik kelas IV tema 1 Indahya Kebersamaan edisi revisi 2017, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan pada menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa Muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013. Adapun persamaannya sama-sama meneliti dan menganalisis buku siswa kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan.

Berdasarkan latar belakang dan didukung dengan penelitian yang relevan, maka peneliti menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV SD Muatan PKN Tema 1 Indahya Kebersamaan

⁷⁸ Devi Lutfianingrum. “Nilai-Nilai dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Edisi Revisi 2017”. (*Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2021*)

Kurikulum 2013. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa sebagai acuan guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter, sehingga tidak ada kekeliruan dalam menyampaikan dan menanamkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu strategi atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk memadukan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 ini, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) yaitu, penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti berupa bahan-bahan dokumentasi seperti, buku Tematik Indahnya Kebersamaan, artikel dan jurnal keislaman dan ilmu pendidikan. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, prinsip, pendapat dan gagasan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan permasalahan penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode dan lingkungan pendidikan.

B. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data penelitian yang di dapatkan atau diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode *Library Research*. Maka data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa pendapat subjek yang diteliti. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 dengan Kurikulum 2013. Sedangkan Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa dokumentasi, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media seperti Buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (Data dokumen) yang telah dipublikasikan.⁷⁹

⁷⁹ Ali Mohammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung. Angkasa. 2012) h. 80

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber lainnya.⁸⁰

Ada tiga cara dalam melakukan teknik pengumpulan data pada metodologi library research yaitu, sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan pemeriksaan kembali akan kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini kegiatan editing dilakukan pada buku yang diteliti yaitu buku Tematik Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Dimana pada buku tematik muatan PKN tersebut terdapat tujuh macam nilai pendidikan karakter yang terdapat pada subtema 1, 2 dan subtema 3 pada bagian seperti ayo membaca, ayo mengamati dan ayo berdiskusi.

2. Organizing

Organizing adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan penelitian. Pada penelitian ini kegiatan pengumpulan data dilakukan ketika sudah ditemukannya nilai-

⁸⁰ Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. (Malang. Literasi Nusantara. 2020). h. 59

nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada muatan PKN di dalam buku Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.

3. Finding

Finding adalah kegiatan melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penelitian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis lanjutan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan teori dari buku Amir Hamzah.⁸¹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mencari dan menata data secara sistematis dari catatan hasil studi pustaka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Content Analysis* atau analisis isi buku teks yang digunakan untuk menyimpulkan hasil sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang mudah dipahami, melainkan juga mengkaji bentuk kebahasaannya. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.

⁸¹ Amir Hamzah. Metode Penelitian Kepustakaan Library Research. (Malang. Literasi Nusantara. 2020). h. 60

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan analisis data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai berikut:

a. Pengadaan data

Dalam penelitian ini ada beberapa langkah pengadaan dan pencatatan, yaitu penentuan unit analisis dan kemudian pencatatan data. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*) dan bantuan dari dosen pembimbing yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

b. Penentuan unit

Menurut Zuchdi dalam penentuan data adalah seluruh kegiatan dalam memisahkan data untuk menjadi bagian-bagian yang selanjutnya akan dianalisis. Menurut Krippendorff melalui Zuhcidi ada lima cara untuk membatasi dan mengidentifikasi setiap unit pembahasan, yaitu unit menurut fisik, unit menurut sintaksis, unit referensial, unit proposional dan unit tematik. Pembatasan dan pengidentifikasian unit penelitian ini adalah penentuan unit tematik. Penentuan unit tematik adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi berdasar definisi struktural isi. Dalam penelitian ini, unit tematiknya didasarkan pada konsep yang

mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku yang diteliti serta konsep tentang nilai-nilai pendidikan karakter.

c. Coding/recording (pencatatan/pengkodean)

Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan membaca buku tematik siswa yang menjadi subjek penelitian secara berulang dan mendetail. Menurut Krippendorff *recording/coding* merupakan penghubung antara teks dan apa yang dibaca oleh *observer/coders*, gambar apa yang dilihat oleh *observer/coders* atau antara amatan dan interpretasi situasionalnya. Dengan kata lain, *recording/coding* dilakukan *observer/coder* ketika mereka menginterpretasikan apa yang mereka baca kemudian diubah ke dalam bentuk referensi formal yang dapat dianalisis.

d. Inferensi

Menurut Zuchdi, dalam menganalisis hanyalah perlu dideskripsikan, sedangkan untuk menganalisis makna, maksud atau akibat komunikasi diperlukan penggunaan inferensi. Masih menurut Zuhchdi, untuk melakukan sebuah analisis content yang bersifat inferensial, maka peneliti tersebut harus sensitif terhadap konteks data yang diteliti. Hal ini dilakukan guna berusaha untuk tidak mengurangi makna simbliknya dan menggunakan konstruktualitas yang merupakan penggambaran konteks data. Sehingga dalam penelitian ini, inferensi merupakan konteks di

luar data penelitian itu sendiri, yaitu analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan pkn kelas IV tema 1 indahny kebersamaan kurikulum 2013.

e. Narating (mendiskripsikan)

Tahap terakhir dari penelitian analisis content adalah membuat deskripsi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian dapat menjelaskan signifikansi praktis hasil analisis atau kontribusi yang bisa dibuat untuk literatur yang ada, hasil analisis lebih menyatakan kesesuaian penggunaan analisis content dari pada tehnik observasional langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Buku tematik kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017 Kurikulum 2013 ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan oleh Pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku ini merupakan buku edisi revisi pada tahun 2020, yang diterbitkan oleh pusat Kurikulum dan Perbukuan, Blitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Buku tematik ini ditulis oleh Angie St. Anggari, S.Pd.,MS.C, Afriki, S.E, Dara Retno Wulan, S.Pd, Nuniek Puspitawati, S.Pd, Lely Miftahul Khasanah, S.Pd dan Santi Hendriyeti.

Buku tematik ini ditelaah oleh beberapa penelaah diantaranya Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.SI, Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd, Daru Wahyuni, M.SI, Rini Solihat, S.Pd.,M.SI. Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd, Dr. Meilani Hartono, S.Si,M.Pd., Drs. Eddy Budion, M.Pd., Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. dan Ingrid Veronica Kusumawardani, S.S.,M.Pd. buku siswa ini juga ditelaah oleh berbagai pihak di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Buku tematik siswa kelas IV SD/MI ini merupakan buku panduan dan pegangan siswa pada saat teradinya proses pembelajaran di sekolah, buku ini akan memudahkan siswa dalam belajar dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Buku siswa ini dilengkapi dengan penjelasan yang

mudah dipahami oleh peserta didik baik terhadap isi dan penggunaan buku seperti yang dituangkan di dalam buku guru.

Di dalam buku tematik siswa tersebut kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri. Pada semester 1 terdapat 5 tema, setiap tema terdiri atas 3 Subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan daya nalar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Tiga subtema yang direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang di terjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Mengamati, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan dan Kerja Sama dengan Orang Tua. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas

belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

Buku tematik siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dan berbagai sumber. Di sekolah guru dan siswa dapat mengembangkan dan menambahkan kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan siswa dan orang tua. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah dan lingkungan. Pada bagian buku tertentu dalam buku siswa diberikan ruang bagi siswa untuk memaparkan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, maupun tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa untuk mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang dan bermakna serta

mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan pada nilai-nilai luhur.⁸²

B. Struktur dan Isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI

1. Tampilan buku meliputi halaman sampul yang memuat judul buku, yaitu: Buku Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Sistematika isi buku meliputi: a) Kata pengantar, b) Tentang buku siswa pembelajaran tematik terpadu kelas IV, c) Daftar isi, d) Bab yang menjelaskan isi materi dan kegiatan belajar siswa pada setiap subtema dan pembelajaran, e) Sumber bacaan, f) Profil penulis, g) Profil penelaah, h) Profil editor, i) Profil ilustrator
3. Buku ini merupakan edisi revisi terbaru yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) VI, 202 hlm: ilus.: 29,7 cm. (Tema:1) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV ISBN 978-602-282-894-5 dan diperbanyak oleh CV Putra Nugraha Jl. Merapi Raya No. 17, Mojosongo RT. 06 Rw. 09 Surakarta 5713. Dalam penulisannya menggunakan jenis huruf Baar Metanoia, 12 pt. Dengan keseluruhan jumlah halaman 202 halaman.

⁸² Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 12 Maret 2023. Pukul 19.23 WIB

Isi Buku Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat tiga subtema diantaranya sebagai berikut:

1) Subtema 1

Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku disini membahas tentang keberagaman budaya bangsa kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi dan budaya. Pada bagian ini terdapat 6 pembelajaran diantara lain Pembelajaran 1 pada subtema 1 menerangkan materi pelajaran IPS, Bahasa Indonesia dan IPA. Pada pembelajaran 2 menerangkan materi pelajaran Matematika, PKN dan SBdP. Pembelajaran 3 subtema 1 menerangkan materi pelajaran seperti PJOK, IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 1 menerangkan materi pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika dan PKN. Pembelajaran 5 pada subtema 1 menerangkan materi pelajaran seperti Matematika, IPS dan SBdP. Sedangkan pada pembelajaran 6 subtema 1 menerangkan materi pelajaran seperti PKN, PJOK dan Bahasa Indonesia.

Pada subtema 1 disini terdapat tujuh jumlah mata pelajaran dari ke enam jumlah pembelajaran satu sampai pembelajaran enam, yaitu mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKN, SBdP, Matematika dan PJOK. Dimana masing-masing mata pelajaran menjelaskan materi setiap pembelajaran yang berbeda-beda, pada

mata pelajaran IPA disini menjelaskan materi mengenai perambatan sifat bunyi melalui udara. Mata pelajaran IPS menjelaskan materi mengenai ciri khas daerah asal, suku minang. Mata pelajaran Bahasa Indonesia disini menjelaskan materi mengenai paragraf, gagasan pokok dan gagasan pendukung. Mata pelajaran PKN disini menjelaskan materi mengenai keberagaman suku yang berbeda-beda, sikap persatuan dan kesatuan dan toleransi. Mata pelajaran SBdP menjelaskan materi pelajaran mengenai gerak tarian bungong jeumpa dari aceh, dan alat musik. Mata pelajaran Matematika menjelaskan materi tentang bangun datar. Sedangkan mata pelajaran PJOK menjelaskan materi tentang cara bermain benteng-bentengan dan gobak sodor.

2) Subtema 2

Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman pada subtema 2 ini membahas tentang kondisi di mana masyarakat selalu hidup berdampingan di antara beragam perbedaan di tengah kehidupan. Masyarakat yang menjaga kebersamaan dalam keberagaman akan bermanfaat untuk menjaga kesatuan dan persatuan Republik Indonesia. Pada bagian ini terdapat enam pembelajaran diantara lain pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi pelajaran seperti IPS, IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi pelajaran seperti Matematika, SBdp dan PKN. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi

pelajaran seperti PJOK, IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi pelajaran seperti Matematika, IPS dan SBdp. Pembelajaran terakhir pada subtema 2 menerangkan materi pelajaran seperti PKN, Bahasa Indonesia dan PJOK.

Pada subtema 2 disini terdapat tujuh jumlah mata pelajaran diantaranya mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, SBdP, Bahasa Indonesia, PKN dan mata pelajaran PJOK yang terdapat dari ke enam pembelajaran dalam subtema 2. Pada masing-masing mata pelajaran disini menjelaskan penjabaran materi pembelajaran yang berbeda-beda. Pada mata pelajaran IPA menjelaskan materi pelajaran mengenai bunyi dari sebuah alat benda yang dimainkan melalui indra pendengaran. Mata pelajaran IPS disini menjelaskan materi pelajaran tentang bekerja sama dalam keberagaman. Mata pelajaran Matematika disini menjelaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis sudut siku-siku, lancip, tumpul dalam menggunakan busur. Mata pelajaran SBdP menjelaskan materi pelajaran tentang gerakan tarian melalui iringan musik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia disini menjelaskan materi pelajaran mengenai paragraf, gagasan pokok dan gagasan pendukung. Mata pelajaran PKN disini menjelaskan materi pelajaran mengenai persatuan dan kesatuan bangsa, kerja bakti, gotong royong dan toleransi. Sedangkan mata

pelajaran PJOK menjelaskan materi pelajaran mengenai permainan kaki ke dalam tali bakiak.

3) Subtema 3

Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman. Pada subtema 3 disini membahas tentang sikap saling menghormati dan menjaga keberagaman atau perbedaan merupakan bentuk dari bersyukur atas keberagaman. Pada bagian ini terdapat enam pembelajaran, yaitu antara lain pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi pelajaran seperti IPS, IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi pelajaran tentang Matematika, SBdp dan PKN. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi tentang PJOK, IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan materi tentang PKN, Matematika dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi pelajaran tentang Matematika, SBdP dan IPS, sedangkan pada pembelajaran enam menerangkan materi tentang PKN, PJOK dan Bahasa Indonesia.⁸³

Pada subtema 3 disini juga terdapat tujuh jumlah mata pelajaran dari ke enam pembelajaran, diantaranya mata pelajaran IPA, IPS, PKN, Matematika, SBdP, PJOK dan Bahasa Indonesia. Dimana masing-masing mata pelajaran memiliki penjabaran materi yang berbeda-beda. Pada mata pelajaran IPA disini menjelaskan

⁸³ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 12 Maret 2023. Pukul 20.00 WIB

materi pelajaran mengenai percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi. Pada mata pelajaran IPS disini menjelaskan materi pelajaran tentang makanan khas daerah dan keberagaman sosial dan budaya. Pada mata pelajaran PKN disini menjelaskan materi tentang mozaik kreasi bersama dan rasa ingin tahu. Pada mata pelajaran Matematika menjelaskan materi pelajaran tentang sudut dalam segitiga. Pada mata pelajaran PJOk disini menjelaskan materi pelajaran mengenai cara permainan engklek. Pada mata pelajaran SBdP menjelaskan materi pelajaran mengenai apresiasi penampilan tari bungong jeumpa. Sedangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia disini menjelaskan materi pelajaran mengenai paragraf, gagasan pokok dan gagasan pendukung.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa muatan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa Muatan PKN kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 dan Keterkaitan nilai pendidikan karakter dengan mata pelajaran PKN, serta relevansi nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.

Dari pendeskripsian nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa muatan PKN dan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran PKN, serta relevansinya terhadap kurikulum 2013 maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku

siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan pada Muatan PKN terdapat tujuh macam nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter gotong royong, nilai karakter rasa ingin tahu dan nilai karakter bersahabat/komunikatif. Adapun keterkaitan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap muatan pelajaran PKN, disini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan pada setiap tujuh macam nilai-nilai pendidikan karakter terhadap muatan pelajaran PKN, karena nilai-nilai pendidikan karakter pada muatan PKN merupakan muatan pelajaran yang diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pembelajaran PKN juga merupakan mata pelajaran yang mendidik dan dapat memberikan suatu pengaruh terhadap karakter peserta didik. Sedangkan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada muatan PKN terhadap kurikulum 2013 disini terdapat kesesuaian nilai pendidikan karakter terhadap kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dimana sikap karakter diwujudkan melalui perilaku siswa yang mematuhi ajaran agama dan pendidikan pengetahuan lebih mengarahkan pada kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang bersifat mendidik, sedangkan keterampilan mengacu pada kemampuan siswa mempraktikkan dan menemukan konsep ilmu pengetahuan baru.

Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN dan keterkaitan nilai pendidikan karakter dengan mata

pelajaran PKN, serta relevansinya maka peneliti melakukan analisis pada buku siswa Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Disini peneliti melakukan tehnik pengumpulan data menggunakan metode editing, organizing dan finding. Dimana proses editing, organizing dan finding tersebut dilakukan terhadap kebenaran data yang diperoleh tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada apa saja yang terdapat di dalam buku siswa tematik kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan serta keterkaitan terhadap muatan PKN dan relevansi terhadap kurikulum 2013.

Berdasarkan kegiatan tersebut maka hasil penelitian yang diperoleh, yaitu mengenai muatan nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN dan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada muatan PKN, serta relevansi nilai pendidikan karakter yang ada pada Buku Siswa kelas IV SD/MI Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Muatan PKN Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

Tabel 4.1

Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Muatan PKN Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Subtema Pada Buku Siswa Kelas IV	Kemunculan Nilai Pendidikan Karakter pada Muatan PKN						
	Religius	Toleransi	Peduli Lingkungan	Peduli Sosial	Gotong Royong	Rasa Ingin Tahu	Bersahabat/ Komunikatif
Subtema 1	1	2	1	1	1		
Subtema 2	2	2	2	1	3		1
Subtema 3		1		1	2	1	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013. Untuk lebih rinci maka peneliti menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter Muatan PKN pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku disini membahas tentang keberagaman budaya bangsa kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi dan budaya. Pada subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku terdapat enam pembelajaran dimana masing-masing pembelajaran satu sampai enam pada muatan PKN memiliki nilai pendidikan karakter yang hampir sama. Nilai pendidikan karakter pada muatan PKN hanya terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan 6. Dimana pada subtema 1 pembelajaran 2, 4 dan 6 terdapat nilai pendidikan karakter muatan PKN seperti nilai Religius, Toleransi, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Gotong Royong hal ini dapat dilihat melalui materi kegiatan ayo berdiskusi, ayo membaca dan ayo mengamati yang menunjukkan suatu kegiatan kebersamaan dalam menghadapi musim hujan meskipun mereka berasal dari suku yang berbeda-beda tetapi tetap terdapat kekompakan di dalamnya. Pada subtema 1 ini yang tidak muncul ada dua nilai karakter, yaitu nilai karakter rasa ingin tahu dan nilai karakter bersahabat, dimana masing-masing nilai pendidikan karakter religius

muncul sebanyak 1 kali, nilai toleransi muncul sebanyak 2 kali, nilai peduli lingkungan muncul sebanyak 1 kali, nilai peduli sosial muncul sebanyak 1 kali dan nilai gotong royong muncul sebanyak 1 kali.

b. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter Muatan PKN pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman. Pada subtema 2 ini membahas tentang kondisi di mana masyarakat selalu hidup berdampingan di antara beragam perbedaan di tengah kehidupan. Masyarakat yang menjaga kebersamaan dalam keberagaman akan bermanfaat untuk menjaga kesatuan dan persatuan Republik Indonesia. Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman terdapat enam pembelajaran. Dimana masing-masing nilai pendidikan karakter pada muatan PKN yang terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan 6 ini memiliki nilai karakter yang hampir sama dengan nilai karakter pada subtema 1 seperti nilai Religius, Toleransi, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Gotong Royong dan Nilai Bersahabat/Komunikatif.

Pada subtema 2 ini yang membedakan hanya pada nilai karakter Bersahabat/Komunikatif saja. Disini nilai pendidikan karakter muatan PKN seperti nilai religius muncul sebanyak 2 kali, nilai toleransi muncul sebanyak 2 kali, nilai peduli sosial muncul sebanyak 1 kali, nilai peduli lingkungan muncul sebanyak 2 kali, nilai gotong royong muncul sebanyak 3 kali dan nilai bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 1 kali. Hal ini dapat dilihat dari materi kegiatan ayo membaca, ayo

mengamati dan ayo berdiskusi yang menunjukkan suatu kegiatan sikap saling membantu satu sama lain ketika melakukan kerja bakti membersihkan lapangan dan saling menghargai perbedaan keyakinan sehingga tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk saling bekerja sama.

c. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter Muatan PKN pada Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman. Pada subtema 3 disini membahas tentang sikap saling menghormati dan menjaga keberagaman atau perbedaan merupakan bentuk dari bersyukur atas keberagaman. Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman terdapat enam pembelajaran. Dimana masing-masing nilai pendidikan karakter pada muatan PKN terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan 6 ini memiliki nilai pendidikan karakter yang sedikit dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter pada subtema 1 dan 2. Nilai karakter pada subtema 3 ini hanya terdapat nilai karakter Toleransi, Peduli Sosial, Gotong Royong dan Rasa Ingin Tahu hal ini dapat dilihat pada materi kegiatan seperti ayo membaca, ayo mengamati dan ayo berdiskusi dimana pada kegiatan tersebut menunjukkan suatu kegiatan saling menghargai pendapat ketika mengerjakan tugas dan munculnya rasa ingin membantu ketika mengerjakan tugas bahkan tumbuhnya rasa ingin tahu terhadap tugas yang di berikan, yang membedakan dengan nilai karakter pada subtema 1 dan 2 ini, pada subtema 3 tidak terdapat nilai karakter seperti religius,

nilai peduli lingkungan dan nilai bersahabat/komunikatif. Pada subtema 3 ini nilai karakter toleransi muncul sebanyak 1 kali, nilai peduli sosial muncul sebanyak 1 kali, nilai gotong royong muncul sebanyak 2 kali dan nilai karakter rasa ingin tahu muncul sebanyak 1 kali.⁸⁴

Dari hasil penelitian nilai pendidikan karakter dalam buku siswa kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan tersebut dapat peneliti uraikan bahwa nilai pendidikan karakter pada muatan PKN tersebut terdapat pada bagian Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca dan Ayo Mengamati pada setiap bagian subtema 1, 2 dan 3 yang masing-masing terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan pembelajaran 6.

Bagian Ayo Berdiskusi merupakan bagian yang merupakan teks yang disusun untuk menyajikan pendapat, sudut pandang atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Menurut Isjoni, diskusi adalah salah satu strategi belajar mengajar yang dilakukan seorang guru disekolah, dalam diskusi ini orang berinteraksi antara dua orang atau lebih individu saling tukar menukar pengalaman, informasi dan memecahkan masalah.⁸⁵ Sedangkan menurut Kamisa, diskusi adalah tukar pendapat untuk memecahkan suatu masalah atau mencari kebenaran, atau petemuan ilmiah yang di dalamnya dilakukan proses tanya jawab guna membahas suatu masalah.⁸⁶

⁸⁴ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

⁸⁵ Isjoni. *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. (Yogyakarta. Pustaka Belajar. 2007) h. 131

⁸⁶ Kamisa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang. Cahaya Agency. 2013)

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa diskusi menurut peneliti adalah suatu kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi di dalam kelas, sehingga semua siswa yang mengikuti kegiatan diskusi dapat menjadi individu yang aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat, ide ataupun saran yang ingin disampaikan.

Pada setiap kegiatan diskusi setiap orang akan mengajukan pendapat yang berbeda-beda, pendapat yang diberikan bisa berupa pendapat yang mendukung pada suatu gagasan, pendapat yang bertentangan dengan gagasan, hingga ragu pada gagasan tersebut. Bagian Ayo Berdiskusi dalam buku Tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1, 2 dan 3 disini kegiatan yang utama dilakukan adalah tukar menukar informasi oleh dua orang atau lebih dalam membahasa suatu materi yang sedang dipelajari. Bagian Ayo berdiskusi disini juga dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik, sehingga mereka akan terbiasa dalam berbicara ketika tampil di depan kelas.

Ayo Membaca menurut Erwin Harianto membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi. Dalam komunikasi tulis dan lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf.⁸⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan menurut peneliti membaca merupakan suatu kegiatan ajakan menganalisa untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam sebuah teks yang kita

⁸⁷ Erwin Harianto. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Didaktika. Vol. 9. No. 1. Februari 2020

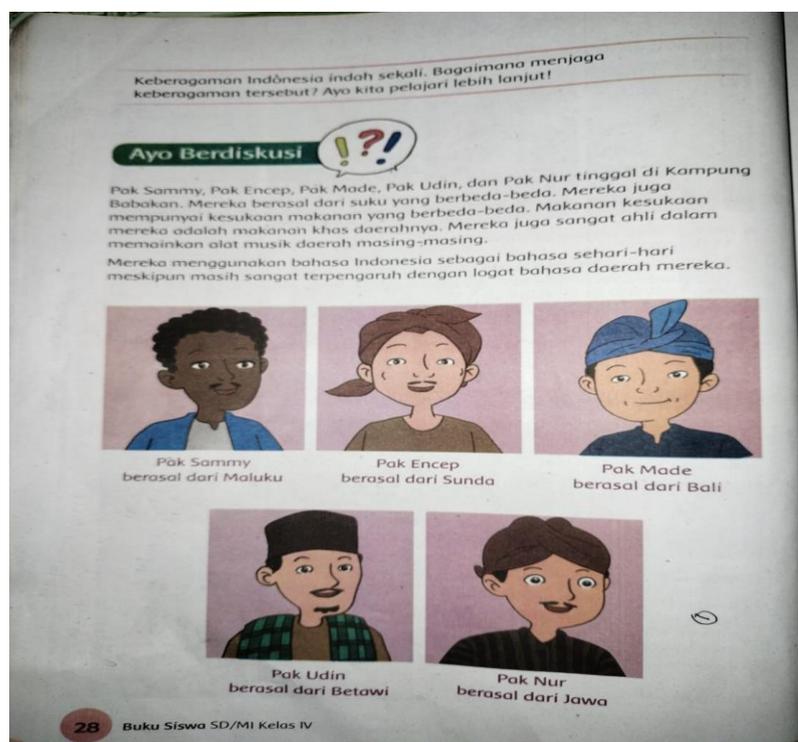
baca, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan. Bagian Ayo Membaca pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1, 2 dan 3 disini lebih menuntut peserta didik untuk membaca secara pelan atau membaca di dalam hati mengenai materi pelajaran yang sedang mereka pelajari, hal tersebut dapat membuat peserta didik lain tidak terganggu dan dapat berkonsentrasi dalam memahami materi yang ingin mereka sampaikan.

Ayo Mengamati menurut Morissan Observasi atau pengamatan adalah kegiatan seharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

Sedangkan menurut peneliti mengamati merupakan bagian kegiatan yang menutut siswa untuk lebih teliti dalam memperhatikan suatu makna dari materi yang sedang di pelajari. Ayo Mengamati ialah proses atau kegiatan objek yang bertujuan untuk merasakan dan memahami pengetahuan tentang fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan selanjutnya. Bagian Ayo Mengamati pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan yang terdapat pada subtema 1, 2 dan 3 disini bertujuan untuk mendidik peserta didik agar lebih cermat dan teliti dalam memahami setiap makna dari materi yang mereka pelajari.

a) Ayo Berdiskusi

Contoh bagian dari tampilan Ayo Berdiskusi.⁸⁸



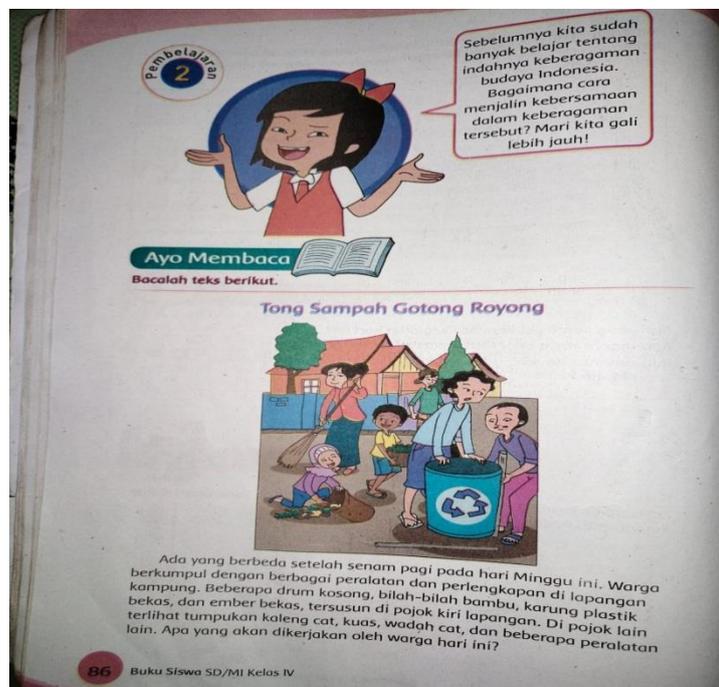
Gambar 1.1 Ayo Berdiskusi

Pada gambar 1.1 Ayo berdiskusi merupakan bagian teks yang disusun untuk menyajikan pendapat, sudut pandang atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Berdiskusi adalah suatu kemampuan siswa dalam melaksanakan diskusi di dalam kelas, sehingga semua siswa yang mengikuti kegiatan diskusi dapat menjadi individu yang aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat, ide ataupun saran yang ingin disampaikan.

⁸⁸ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

b) Ayo Membaca

Contoh dari tampilan bagian Ayo Membaca.⁸⁹



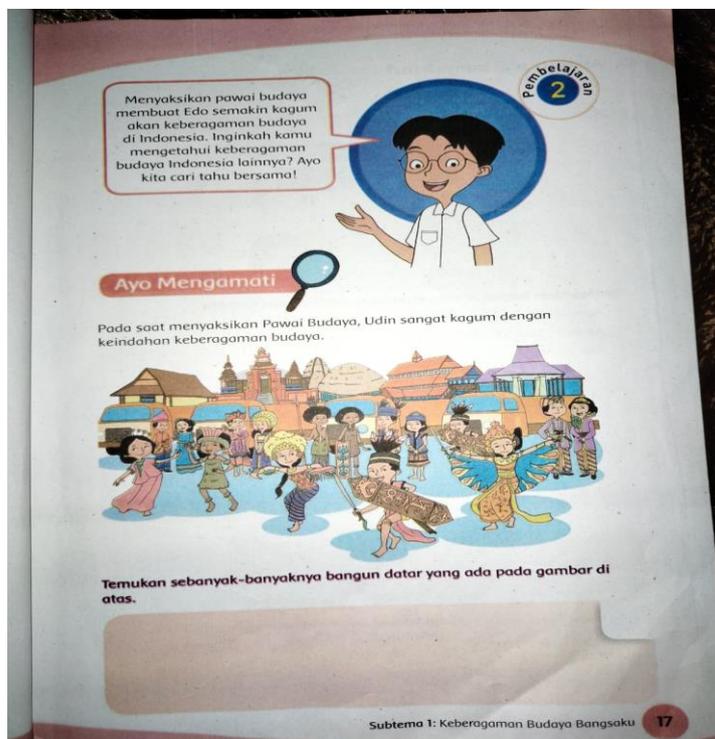
Gambar 1.2 Ayo Membaca

Pada gambar 1.2 Ayo Membaca adalah salah satu kegiatan dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi. Dalam komunikasi tulis dan lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Membaca merupakan suatu kegiatan ajakan menganalisa untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam sebuah teks yang kita baca, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan.

⁸⁹ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

c) Ayo Mengamati

Contoh pada tampilan bagian Ayo Mengamati.⁹⁰



Gambar 1.3 Ayo Mengamati

Pada gambar 1.3 Ayo Mengamati atau observasi adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat utamanya. Mengamati merupakan bagian kegiatan yang menuntut siswa untuk lebih teliti dalam memperhatikan suatu makna dari materi yang sedang dipelajari. Ayo Mengamati ialah proses atau kegiatan objek yang bertujuan untuk merasakan dan memahami pengetahuan tentang fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan selanjutnya.

⁹⁰ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

2. Keterkaitan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

a. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Religius pada mata pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 memiliki nilai karakter religius yang diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PKN) merupakan pembelajaran yang dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila, salah satunya yaitu sila pertama yang mengandung unsur nilai karakter yang religius diantaranya yaitu nilai ketakwaan, keimanan, kejujuran, kepedulian dan memiliki nilai etika yang baik. Sehingga mata pelajaran PKN merupakan pelajaran yang tepat untuk membentuk nilai karakter religius peserta didik. Adapun nilai karakter religius pada buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan muatan PKN terdapat pada subtema 1, 2 dan 3, terdapat pada pembelajaran 2, pembelajaran 4 dan pembelajaran 6.

Nilai pendidikan karakter religius memiliki keterkaitan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) hal ini dikarenakan pada mata pelajaran PKN memiliki bagian

materi pembelajaran seperti Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca dan Ayo Mengamati yang menunjukkan suatu sikap dan aturan agama yang menjadi keyakinan, memahami serta menghargai setiap pelaksanaan ibadah agama lain. nilai karakter religius merupakan nilai karakter utama yang menjadi tolak ukur seseorang memiliki karakter yang baik. Hal tersebut dapat ditanamkan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan dapat diaplikasikan di lingkungan sekolah serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹¹

b. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Toleransi pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV SD/MI muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 disini memiliki nilai karakter toleransi yang diintegrasikan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Nilai karakter toleransi disini mempunyai keterkaitan pada mata pelajaran PKN, hal ini dapat dilihat pada setiap materi pembelajaran dalam setiap subtema 1, 2 dan 3 yang terdapat mata pelajaran PKN setiap subtema pada pembelajaran 2, 4 dan 6. Nilai karakter toleransi dapat dilihat pada uraian Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi dan Ayo Mengamati, yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan keyakinan, etnis, suku, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang mempunyai perbedaan dengan dirinya maupun kelompok.

⁹¹ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 09.30 WIB

Nilai karakter toleransi menjadi indikator yang paling penting karena mempunyai kedamaian untuk bersikap peduli dan cinta, serta menghargai perbedaan terhadap teman dan warga sekolah yang mempunyai perbedaan. Hal ini dapat ditanamkan didalam diri peserta didik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN).⁹²

c. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV SD/MI muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 memiliki nilai karakter peduli sosial yang diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal tersebut dikarenakan PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk rasa sosial peserta didik serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama. Adapun nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat pada subtema 1, 2 dan 3 dan terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan pembelajaran 6.

Nilai pendidikan karakter peduli sosial memiliki keterkaitan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini dikarenakan pada bagian Ayo Membaca, Ayo Mengamati dan Ayo Berdiskusi terdapat materi yang

⁹² Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 09.50 WIB

menunjukkan sikap kepedulian sosial terhadap sesama maupun orang lain, terdapat sikap yang selalu ingin menolong dan memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dengan adanya sikap kepedulian sosial tersebut dapat menciptakan kerukunan dan rasa saling membantu satu sama lain.⁹³

d. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013 ini memiliki nilai pendidikan karakter peduli lingkungan yang diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal tersebut dikarenakan PKN merupakan mata pelajaran yang penting dan memiliki aspek-aspek kepedulian terhadap lingkungan baik individu ataupun kelompok. Adapun nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan terdapat pada subtema 1, 2 dan 3 dan terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan pembelajaran 6.

Nilai pendidikan karakter kepedulian lingkungan memiliki keterkaitan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini dikarenakan pada bagian Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca dan Ayo Mengamati terdapat materi yang menunjukkan suatu sikap yang selalu berupaya untuk mencegah

⁹³ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret. Pukul 13.00 WI

kerusakan pada lingkungan sekitar dan dapat memberikan perbaikan terhadap kerusakan alam yang ada.⁹⁴

e. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Gotong Royong pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013 memiliki nilai pendidikan karakter gotong royong yang diintegrasikan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PKN). Hal tersebut dapat dilihat dari setiap materi pelajaran yang mengandung adanya kerja sama antar sesama secara bersama-sama untuk memecahkan suatu masalah ataupun untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara bersama-sama. Nilai karakter gotong royong yang ada pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan terdapat pada bagian Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi dan Ayo Mengamati pada subtema 1, 2 dan 3 dan terdapat pada pembelajaran 2, 4 dan pembelajaran 6.

Nilai karakter gotong royong memiliki keterkaitan pada mata muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini dikarenakan nilai karakter gotong royong diintegrasikan pada setiap mata pelajaran dan tidak hanya pada mata pelajaran PKN saja. Nilai karakter gotong royong dapat dilakukan oleh setiap orang baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat mendidik

⁹⁴ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 13.30 WIB

jiwa peserta didik menjadi pribadi yang meningkatkan rasa kerja sama antar sesama.⁹⁵

f. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 memiliki nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu yang diintegrasikan pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal tersebut karena pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang mendidik dan melatih pengetahuan seseorang menjadi meningkat, dan dapat dilihat dari setiap materi dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik merasakan perasaan keingintahuan tentang apa yang mereka pelajari. Hal ini dapat dilihat pada bagian Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi dan Ayo Mengamati pada subtema 1, 2 dan 3 dan terdapat pada bagian pembelajaran 2,4 dan pembelajaran 6.

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu memiliki keterkaitan pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini disebabkan nilai karakter rasa ingin tahu merupakan perbuatan yang berupaya mengetahui lebih jauh dan lebih meluas dari sesuatu yang diterima melalui hal-hal yang dipelajari, dilihat ataupun di dengar dan bertujuan untuk

⁹⁵ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 14.00 WIB

meningkatkan kreativitas peserta didik yang akan menimbulkan rasa ingin tahu.⁹⁶

g. Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif pada Mata Pelajaran PKN

Pada buku siswa kelas IV muatan PKN Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013 mempunyai nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang diintegrasikan pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal tersebut dikarenakan PKN merupakan mata pelajaran yang mendidik untuk meningkatkan rasa persahabatan dan kebersamaan antar peserta didik dalam sebuah ruang lingkup, hal ini dapat dilihat dari materi pembelajaran pada bagian Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi dan Ayo Mengamati, yang terdapat pada subtema 1, 2 dan 3 pada pembelajaran 2, 4 dan pembelajaran 6.

Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif memiliki keterkaitan pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini disebabkan nilai karakter bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan perasaan senang bicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain, sehingga nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif merupakan nilai karakter yang memiliki keterkaitan dengan muatan PKN .⁹⁷

⁹⁶ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 14.38 WIB

⁹⁷ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 15.10 WIB

3. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter yang ada pada Buku Siswa Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan terhadap Kurikulum 2013

Dari hasil penelitian berupa muatan nilai pendidikan karakter dan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada muatan mata pelajaran PKN, disini terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa muatan PKN terhadap kurikulum 2013. Dari ke tujuh nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa muatan PKN yaitu nilai karakter (1) Nilai karakter religius, (2) Nilai karakter toleransi, (3) Nilai karakter kepedulian sosial, (4) Nilai karakter kepedulian lingkungan, (5) Nilai karakter gotong royong, (6) Nilai karakter rasa ingin tahu dan (7) Nilai karakter bersahabat/komunikatif, semua nilai pendidikan karakter tersebut mempunyai kesesuaian terhadap kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru ditinjau dari aspek seperti standar isi, standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar. Pada kurikulum ini standar setiap jenjang pendidikan telah ditentukan materi dan kompetensi minimal yang harus dicapai.

Kurikulum berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Dan pada waktu itu “Kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari mulai dari *start* hingga *finish* untuk memperoleh penghargaan”. Tetapi dalam dunia pendidikan kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh

penghargaan dalam bentuk ijazah.⁹⁸ Sedangkan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan agar materi pelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Juga perlunya pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan yang sangat penting adalah pendidikan karakter.

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) RI. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman skill dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.⁹⁹ Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diyakini akan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan jika dikembangkan secara fundamental, terperinci, komprehensif dan reflektif evaluatif.

Pada kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk kreatif, serta dapat memecahkan masalah dan dapat aktif, lebih inovatif. Penilaian yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik pada kurikulum 2013 ini tidak hanya menilai dari segi akademik saja, namun guru dapat menilai dari semua aspek seperti nilai kesopanan dan

⁹⁸ Mida Latifatul Muzamiroh. *Kumpas Tuntas Kurikulum 2013*. (Kata Pena. Jakarta. 2013) h. 13

⁹⁹ Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (PT. Refika Aditama. Bandung. 2014) h. 53

religiusnya. Pada kurikulum 2013 ini juga lebih mengembangkan pendidikan karakter, budi pekerti. Kurikulum ini juga disesuaikan kembali dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri.

Adapun komponen-komponen pengembangan kurikulum, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁰

- 1) Komponen Tujuan, komponen tujuan merupakan komponen pembentuk kurikulum yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai atau hasil yang diharapkan dari kurikulum yang akan dijalankan.
- 2) Komponen Isi, komponen isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program dari masing-masing bidang studi tersebut.
- 3) Komponen Metode, komponen metode atau strategi merupakan komponen yang cukup penting karena metode dan strategi yang digunakan pada kurikulum tersebut menentukan apakah materi yang diberikan atau tujuan yang diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif, menggunakan berbagai strategi yang memungkinkan peserta didik untuk dapat melaksanakan

¹⁰⁰ Ibid.. h 45-46

proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan dengan efektifitas yang tinggi.

- 4) Komponen Evaluasi, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum adalah untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria.

Kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sikap karakter diwujudkan melalui perilaku siswa yang mematuhi ajaran agama dan pendidikan karakter yang baik seperti yang terdapat pada ke tujuh nilai pendidikan karakter pada buku siswa muatan PKN Tema 1 Indahnnya Kebersamaan, yaitu (1) Nilai pendidikan karakter religius, (2) Nilai karakter toleransi, (3) Nilai karakter kepedulian sosial, (4) Nilai karakter kepedulian lingkungan, (5) Nilai karakter gotong royong, (6) Nilai karakter rasa ingin tahu dan (7) Nilai karakter bersahabat/komunikatif. Ilmu pengetahuan berkaitan dengan kemampuan siswa memahami pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sedangkan kreativitas mengacu pada kemampuan siswa mempraktikkan dan menemukan konsep ilmu pengetahuan baru. Kurikulum 2013 disini menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat selanjutnya, kurikulum ini menggantikan kurikulum tingkat

satuan pendidikan (KTSP) yang diterapkan sejak tahun 2006 yang memiliki aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis karakter (*sains*) yang menyediakan informasi tentang warisan budaya Indonesia, menumbuhkan karakteristik anak (individual), memberikan tempat untuk siswa berinovasi melakukan perubahan serta kreatifitas yang berguna bagi masa depan anak, yang diberikan oleh lembaga penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan mempersiapkan lahirnya generasi emas Indonesia.

Pembelajaran Kurikulum 2013 tidak hanya meningkatkan kecerdasan akademik, tetapi juga penanaman nilai karakter yang baik sesuai dengan aturan. Kurikulum 2013 ini lebih menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, melalui siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mempresentasikan materi terkait dengan apa yang mereka peroleh agar tercapainya suatu tujuan pencapaian yang diharapkan, sehingga terdapatnya kesesuaian antara kurikulum 2013 dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa Kelas IV Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan Muatan PKN.¹⁰¹

¹⁰¹ Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 20.02 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013” dapat disimpulkan:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa tematik muatan PKN kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat tujuh nilai pendidikan karakter diantaranya, a) Nilai pendidikan karakter religius, b) Nilai pendidikan karakter toleransi, c) Nilai pendidikan karakter peduli sosial, d) Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, e) Nilai pendidikan karakter gotong royong, f) Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan g) Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif.
2. Keterkaitan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap mata pelajaran PKN adalah dimana pada ke tujuh nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada muatan PKN seperti nilai karakter religius, toleransi, peduli sosial, peduli lingkungan, gotong royong, rasa ingin tahu dan nilai karakter bersahabat/komunikatif disini masing-masing memiliki keterkaitan yang hampir sama, karena ke tujuh nilai-nilai pendidikan karakter tersebut memuat unsur-unsur yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dan sangat mempengaruhi karakter peserta didik.

3. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa muatan PKN terhadap kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter yang mengutamakan pemahaman skill dan pendidikan berkarakter yang baik, kurikulum 2013 menekankan pada aspek sikap, pengetahuan dan aspek keterampilan. Kurikulum 2013 ini juga lebih menuntut siswa untuk lebih aktif, kreatif serta dapat memecahkan masalah. Sehingga terdapatnya kesesuaian antara kurikulum 2013 dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan Muatan PKN.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Nilai pendidikan karakter tidak hanya terdapat pada pengalaman di dalam keluarga saja, tetapi nilai pendidikan karakter dapat kita pelajari pada buku-buku yang terdapat pada jenjang pendidikan dimana tempat kita menimba ilmu. Buku siswa bukan hanya sekedar subjek yang digunakan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi buku siswa juga merupakan sarana untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, yang terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.
2. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dan peneliti lainnya. Semoga hasil penelitian ini dapat

melengkapi hasil penelitian sebelumnya yang lebih relevan, sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (PT. Refika: Aditama Bandung). 2014
- Achmadi Asmoro. *Filsafat Nilai dan Aplikasinya Berbasis Spirit Membangun Karakter*. (Depok: Rajawali Pers). 2020
- Amri Syafri Ulil. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2014
- Ariezal Fahma Mohammad. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD*. Skripsi. (Jember: Universitas Jember). 2019
- Ariyanti F. Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesia Values and Character Education Journal*. Vol 5. No. 1 2019
- Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 2. No 2
- Budiarti Yesi. “Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Dalam Pembelajaran IPS”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*
- Chairil Faif Pasani dan Mitra Paramita. *Meningkatkan Karakter Mandiri dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS di Kelas VIII C SMPN 13 Banjarmasin*. *JPM IAIN Antasari*. Vol. 1. No 2
- Daryono. M. Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Jakarta: Rineka Cipta). *Jurnal Basicedu*. Vol.5. No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147
- Faturrohman Pupuh. Dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. (Bandung: Pt Refika Aditama). 2017
- Fitri A.Z. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) Vol. 5. No. 1. 2012
- Fitri Zaenal Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). 2020
- Ghazali-Al. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ihya Ulumudin. (Oasis. Jurnal Ilmiah Kajian Islam). *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol. 2. No 1 Agustus Tahun 2017

- Halimatussa'diah Dkk. Standar Isi, Bahasa dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian dan Kebudayaan 2017 Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. Jurnal Ilmiah Pendas. Jurnal Pendidikan Dasar. 2 (1)
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. (Surabaya: Jakad Media Publishing). 2020
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Pustaka Setia). 2013
- Hamzah Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. (Malang: Literasi Nusantara). 2020
- Harahap Asriana. Implementasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. Jurnal Pendidikan MI. Vol 1. No 1
- Harianto Erwin. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Didaktika. Vol. 9. No. 1. Februari 2020
- Hariyanto Agus. *Team Games Tournament dan Jigsaw. Melalui Pendekatan Saintifik*. (Yogyakarta: Depublish). 2019
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2017
- Isjoni. *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar). 2007
- Kabul Yusro Aji F. "Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahnya Kebersamaan di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan". (Skripsi: Fakultas dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto). 2021
- Kamisa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Cahaya Agency). 2013
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta. 2013)
- Kuncoro Adi Yogi. "Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III Semester 1. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 4. No. 1. 2017
- Kurniawan Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Prenadamedia). 2015

- Kurniawan Yusuf dan Ajad Sudrajat. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 14. No. 2
- Lestari Dkk. *Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Di SMPN 1 Pujut Nusa Tenggara*. *Lingua*. 16 (2)
- Lutfianingrum Devi. “Nilai-Nilai dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi 2017”. (*Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*). 2021
- Malawi Ibadullah dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. (Magetan: AE Media Grafika). 2017
- Mansur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2011
- Mas Min. *Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Buku Teks*. (Pelajaran 2016)
- Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Jakarta: Kencana). 2020
- Maunah Binti. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras). 2009
- Mida Latifatul Muzamiroh. *Kumpas Tuntas Kurikulum 2013*. (Kata Pena: Jakarta). 2013
- Mohammad Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa). 2012
- Muklis Mohammad. *Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Fenomena*. Vol. 1. No. 1
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. (Bandung. Remaja Rosadakarya) *Jurnal Basicedu* Vol 5. No 59 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147
- Niya Yukiana dkk. *Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation*” *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.12. No.1
- Novianto A dan Mustadi A. *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach Dan Authentic, Assasement Sekolah Dasar (SD)*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 5. No 1. 2015
- Nugraha. *Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa SD Kelas V Tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek Science Literacy*. (STKIP: Tulung Agung). 2016

- Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*
- Patmawati Dian. Pembelajaran Segitiga Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Karakter di Kelas VII SMP Negeri 3 Banda Aceh Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. Vol 6.no 2
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Tentang Satndar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* Pasal 1. No. 64 Tahun 2013
- Prasetyo Danang Dkk. Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Harmony*. Vol. 4. No. 1
- Prastowo Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Penerbit Kencana: Prenadamedia). 2019
- Putri Wahyu. Dkk. Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013. *Jurnal Of Classroom Action Research*. Vol. 4. No. 1. 2022
- Rachmadyanti P. Penguat Pendidikan Karakter bagi siswa sekolah melalui kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (SD)* Vol 5, No 1. 2017
- Ramayulis. Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: Radar jaya). *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 2. No 1 Agustus Tahun 2017
- Royani Mohammad. 2014. Karakter Jujur Dalam Pembelajaran Statistik. *JPM IAIN Antasari*. Vol. 01. No. 2
- Salma Nur Arrifah dan Heri Maria Zulfiati. “Analisis Nilai Karakter Pada Buku Siswa Tematik Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar”. Trihayu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4. No.1. 2021
- Samani Muchlas dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter dan Model*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2013
- Samrin. Pendidikan Karakter. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 9. No 1
- Sartika Meri. “Peranan Pembelajaran PPKN Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Demokrasi”. *Jurnal FKIP Antasari*. 2018
- Suci Lia Sari Dkk. Kedekatan Orang Tua untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. Vol 1. No. 1
- Suktiman Tri. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran. *Jurnal PGSD* Vol. 2. No. 2. 2016
- Suparno Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: PT Kasinius). 2015

- Supriyanto Agus dan Amien Wahyudi. Skala Karakter Toleransi Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai perbedaan dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Vol 7. No 2. 2017
- Sutarjo Adisusilo. Pembelajaran Nilai Pendidikan Karakter. konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sutarna Nana. *Pendidikan Peserta Didik di Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Daniyah). 2018
- Suwarno Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). 2017
- Syarbani. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. (Arruzz Media: Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 2.No 1 Agustus Tahun 2017
- Tri Annis Utami. *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta). 2014
- Trianto. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. (Jakarta: Prestasi Pustaka). 2010
- Wibowo Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar). 2017
- Widodo Arif. Analisis Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 8. No 2
- Yusuf W .F. Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol. 5. No. 1. 2018
- Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 12 Maret 2023. Pukul 19.23 WIB
- Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 12 Maret 2023. Pukul 20.00 WIB
- Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB
- Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 21.06 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 09.30 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 09.50 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret. Pukul 13.00 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 13.30 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 14.00 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 14.38 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 15.10 WIB

Hasil Dokumentasi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Pada tanggal 15 Maret 2023. Pukul 20.02 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 504 Tahun 2023
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.375/FT.05/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dra. Ratnawati, M.Pd** **196709111994032002**
2. **Febriansyah, M.Pd** **199002042019031006**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : Marisa Yolanda Agustin
N I M : 19591259
JUDUL SKRIPSI : Analisis Nilai – Niali Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 08 Maret 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

KARTU BIMBINGAN

Tampak Depan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MARISA YOLANDA ABUSTIN
 NIM : 19501259
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PEMU

PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Febriansyah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BEHU SISWA KELAS IV MUATAN PEN. TEMA 1 INDRAHNYA KEBERAMAAN KURIKULUM 2013

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MARISA YOLANDA ABUSTIN
 NIM : 19501259
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PEMU

PEMBIMBING I : Dra. Ratnawati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Febriansyah, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BEHU SISWA KELAS IV MUATAN PEN. TEMA 1 INDRAHNYA KEBERAMAAN KURIKULUM 2013

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : [Signature]
Dra. Ratnawati, M.Pd
 NIP. 19670911994032002

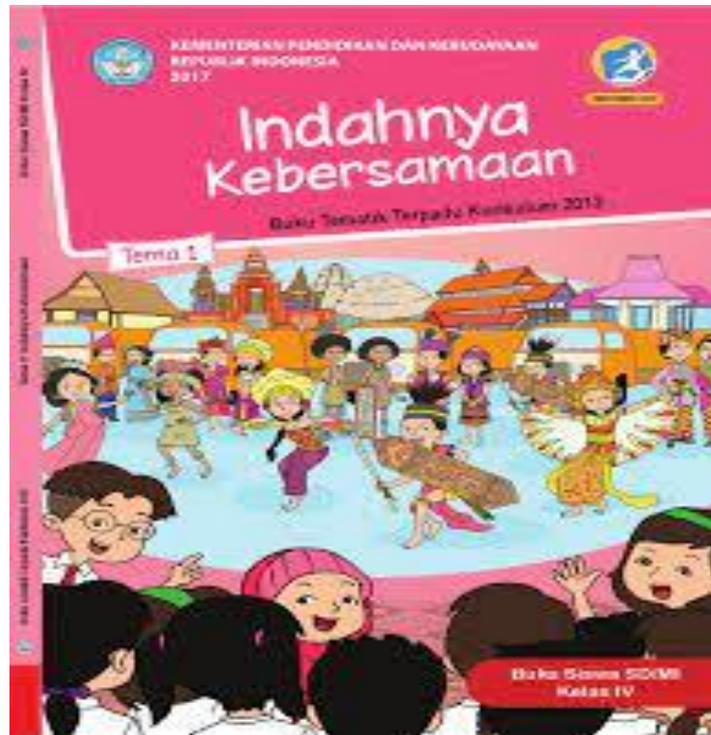
Pembimbing II : [Signature]
Febriansyah, M.Pd
 NIP. 199002042019051006

Tampak Belakang

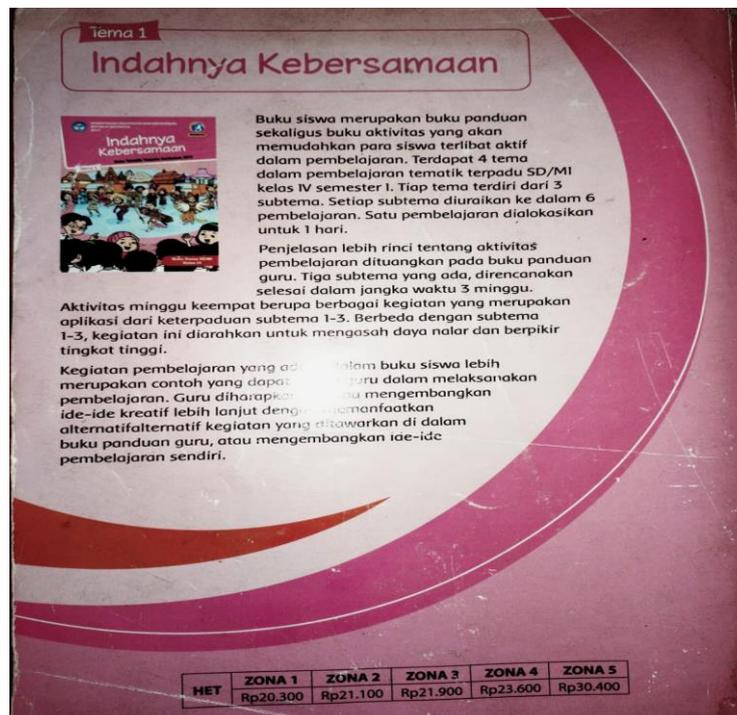
IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/10/2023	Uraian Bab 1, 2, 3, 4, 5	[Signature]	[Signature]
2	18/10/2023	Uraian Bab 1	[Signature]	[Signature]
3	19/10/2023	Uraian Bab 2, 3, 4, 5 dan 6	[Signature]	[Signature]
4	20/10/2023	Ketimpakan	[Signature]	[Signature]
5	27/10/2023	Acc. di bagian awal	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Kamis, 9/10/2023	Bimbingan Bab 1, perbaikan footnote, cara penulisan, dan tanda kutip.	[Signature]	[Signature]
2	Jumat, 17/10/2023	Bimbingan Bab 1, 2, paparan kumpulan masalah, footnote halaman, serta materi	[Signature]	[Signature]
3	Kamis, 2/11/2023	ACC bab 1, 2 dan 3, dan pembuatan SK Pembimbing Lanjut ke Bab 4	[Signature]	[Signature]
4	Senin, 20/10/2023	Perbaikan Bab 4 dan penurunan analisis materi	[Signature]	[Signature]
5	20/10/23	Perbaikan Bab 4	[Signature]	[Signature]
6	9/11/23	Acc. Bab 4	[Signature]	[Signature]
7	16/11/23	Per. Bab 5	[Signature]	[Signature]
8	10/11/23	ACC. UJIAN	[Signature]	[Signature]

Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampilan Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Indahnya Kebersamaan

Profil Penulis

Profil Penulis

Nama Lengkap : Angie St. Anggari, S.Pd., M.S.c.
Telp. Kantor/HP : 021 7490865
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun facebook : Tidak Ada.
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 2006 – Sekarang, Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.
- 2015 – Sekarang, Penulis Buku cerita anak.
- 2013 – Sekarang, Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.
- 2012 – Sekarang, Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.
- 2008 – 2011, Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S2, University of New York College at Buffalo (2007-2010)
- S1, Fakultas Pendidikan, Bahasa Inggris, IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
- Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
- Buku cerita anak, Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
- Buku cerita anak, Di Mana?, 2015
- Buku cerita anak, Wuss.... Angin Membawa Telur Terbang, 2015
- Buku cerita anak, Mengapa Harus Marah?, 2015
- Buku cerita anak, Ya, Kami Berbeda, 2015
- Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
- Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki, S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan Multidisciplinary Studies

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 2011 – Sekarang, Kepala sekolah Tara Salvia.
- 2010 – Sekarang, Konsultan Akademik.
- 2007 – 2011, Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.
- 2001 – 2007, Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)
- S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)
- D3, Fakultas Sastra, Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

Tema 1: Indahny Kebersamaan 193

Profil Editor

Profil Editor

Nama Lengkap : Ingrid Veronica Kusumawardani, S.S., M.Pd.
Telp Kantor/HP : (021) 7864754-55/0821 1349 1588
E-mail : Ingridvkh@yahoo.co.id
Akun Facebook : Ingrid Veronica Kusumawardani H.
Alamat Kantor : Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
Bidang Keahlian: Bahasa Indonesia, Sastra, dan Editing Kebahasaan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 2010 – 2016, Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
- 2010 – 2013, Guru Bahasa Indonesia SMAK 5 Penabur Jakarta
- 2010 – 2010, Guru Bahasa Indonesia Internasional School Mutiara Bangsa Jakarta
- 1995 – 2010, Guru Bahasa Indonesia Yayasan Perguruan F. Tendean Tebing Tinggi Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S2 Fakultas Pascasarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2013-2015
- S1, Fakultas Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sumatera Utara, 1988-1992

Judul Buku yang Pernah Diedit:

- Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas IV, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas IV, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas IV, Tahun 2016
- Buku Agama Kristen, Siswa Kelas V, Tahun 2016
- Buku Agama Kristen, Guru Kelas V, Tahun 2016
- Buku Tematik Tema 5, Siswa Kelas I, Tahun 2015
- Buku Tematik Tema 5, Guru Kelas I, Tahun 2015
- Buku Agama Katolik, Siswa Kelas I, Tahun 2013
- Buku Agama Katolik, Guru Kelas I, Tahun 2013
- Buku Agama Katolik, Siswa Kelas IV, Tahun 2013
- Buku Agama Katolik, Guru Kelas IV, Tahun 2013
- Buku Agama Katolik, Siswa Kelas VII, Tahun 2013
- Buku Agama Katolik, Guru Kelas VII, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 1, Siswa Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 1, Guru Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 2, Siswa Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 2, Guru Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 3, Siswa Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 3, Guru Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 4, Siswa Kelas I, Tahun 2013
- Buku Tematik Tema 4, Guru Kelas I, Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

- Pengaruh Kemampuan Mewawancarai dan Menulis Terhadap Keterampilan Menulis Teks Jurnalistik (Survei pada Perguruan Tinggi di Jakarta)
- Penelitian Penelaahan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrifikan.

Tema 1: Indahny Kebersamaan 201

Profil Penelaah

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS, Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5, Malang.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti, instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisjatin, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08123381579
E-mail : lisechamisjatin@gmail.com
Akun Facebook : lise_ching@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2008-2010 menjadi Advisor Pendidikan, di Learning Assistance Program for Islamic School – Primary Teacher Education (LAPIS-PGMI), Coffey International Development, AusAID
2. 2005-2007: Konsultan Pendidikan Dasar di Indonesia Australia Partnership in Basic Education (IAPBE, Ausaid project)
3. 2002-2007: Kepala sekolah SD binaan Universitas Muhammadiyah sejak tahun 2002 s.d 2007
4. 1987-sekarang: Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP dan diperbantukan pada prodi PGSD untuk mengajar pembelajaran tematik dan pengembangan kurikulum.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang (1995-2000)
2. S1: Jurusan Pendidikan MIPA, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1980-1986)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Bahan Perkuliahan Tematik di LAPIS-PGMI AUSAID (2009)

196 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Profil Ilustrator

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11
Bidang Keahlian : Ilustrator

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

- 1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

- S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

■ **Karya/Pameran/Kebebas dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

- Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

HIDUP MENJADI
LEBIH INDAH
TANPA NARKOBA.

202 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHA AL-WALAD

Abi Iman Tohidi

SMPN 2 BANJARHARJO KAB. BREBES

Abe_nk@ymail.com

Abstract

This research is based on writer's curiosity about the character education has not been fully understood by the learner's and has not yet become the main guidelines and has not been fully applied in the world of education in Indonesia, especially the character education contained in the book ayyuhā al-walad works al-imam Ghazali. The purpose of this study is to describe (1) how is the Concept of Education Character in Islam, (2) how is the concept of Education Character of Ghazzali in the book of ayyuhā al-walad and (3) How is Education Character method according to al-Ghazali in the book ayyuhā al-walad. This research is a library (library research), with the object of research the book Ayyuhul-Walad and supported by several other books. The approach used in this study is a philosophical approach. While the analysis of data using content analysis (content analysis). With the focus of the study discussed in this study is the concept of character education according to al-Ghazali based on the book Ayyuhul-walad.

Keywords: Pendidikan Karakter, Al-Ghazali dan Ayyuhā al-walad

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa penasaran penulis tentang pendidikan karakter yang selama ini belum difahami sepenuhnya oleh peserta didik dan belum sepenuhnya menjadi pedoman utama serta belum sepenuhnya diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab ayyuhul-walad karya imam al-Ghazali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Islam, (2) bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Al-Ghazali dalam kitab Ayyuhā al-walad dan (3) Bagaimanakah metode pendidikan karakter menurut Al-Ghazali dalam kitab Ayyuhā al-walad. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), dengan obyek penelitian kitab Ayyuhul-Walad dan didukung oleh beberapa buku lain. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan filosofis. Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan karakter menurut al-Ghazali dalam kitab ayyuhul-walad.

Kata Kunci : character education, al - Ghazali and Ayyuhā al-walad

Pendahuluan

Pendidikan diperlukan dalam kehidupan manusia, terlebih di era *globalisasi* yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang serba cepat dan kompleks, baik yang menyangkut perubahan nilai maupun struktur kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan manusia mengalami

kesulitan menyesuaikan diri secara positif dengan berkembang dan perubahan zaman.

Adapun Tujuan pendidikan Islam menurut Daradjat (2000:29) adalah proses pendidikan yang menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat, serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah swt dan manusia sesamanya, dapat mengambil

DESKRIPSI MUATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013

Desy Wulandari¹; Asmayani Salimi²; Rio Pranata³
Universitas Tanjungpura Pontianak
desy_wulandari@student.untan.ac.id ; asmayani.salimi@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to describe the value of education characters in the textbook fourth grade students SD/MI theme 1 the beauty of togetherness and describe the interrelation of the value of character education in each subjects. This study is a descriptive research method with using content analysis with a qualitative approach. Source data in this study is a textbook fourth grade students SD/MI theme 1. Technology data collection in this study is documentation. Data analysis techniques using Miles and Huberman model which includes four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results of the study show that there are 5 values of character education in student textbooks that value of religious characters 31 times, nationalist appeared 38 times, independent appeared 8 times, mutual cooperation as much as 30 time with, and integrity as 1 times. Character education have linkage on each subjects, it is because value integrated character education on each subject so that participants students can gain knowledge and get information about the value character and apply it in everyday life.

Keywords : *The Value of Character Education, Student Textbook, Curriculum 2013*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan dan mendeskripsikan keterkaitan muatan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 muatan penguatan pendidikan karakter pada buku teks siswa yaitu nilai karakter religius muncul sebanyak 31 kali, nasionalis muncul sebanyak 38 kali, mandiri muncul sebanyak 8 kali, gotong royong sebanyak 30 kali, dan integritas sebanyak 1 kali. Pendidikan karakter memiliki keterkaitan pada setiap mata pelajaran, hal tersebut karena nilai pendidikan karakter diintegrasikan pada setiap mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapat informasi tentang nilai karakter dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Buku Teks Siswa, Kurikulum 2013

ANALISIS KURIKULUM 2013

Ana Nurhasanah¹, Reksa Adya Pribadi², M. Dapid Nur³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

1Ananur74@untirta.ac.id, 2reksapribadi@untirta.ac.id, 32227190011@untirta.ac.id

ABSTRACT

Education is the foundation of a country's progress. In this case, education has a very important role to improve the quality of human resources to support and meet personal needs or even the needs of a country. Education will run well and structured if there is a directed education system. One of them in the education system is the curriculum as an implementer and reference in the movement of education. Indonesia itself currently uses the 2013 curriculum as its educational curriculum. The 2013 curriculum replaces the old curriculum, namely KTSP (Education Unit Level Curriculum) or the 2006 curriculum. It is necessary to analyze the 2013 curriculum in order to find out the advantages and disadvantages of the 2013 curriculum. Because the curriculum will continue to evolve with the times. This 2013 curriculum analysis uses a qualitative approach research method with interview and observation instruments to convey experiences. The results of this study are expected to be used as study material for students, schools, and academics.

Keywords: Education, Curriculum 2013, Curriculum Analysis.

ABSTRAK

Pendidikan adalah landasan kemajuan sebuah negara. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menunjang dan memenuhi kebutuhan pribadi atau bahkan kebutuhan sebuah negara. Pendidikan akan berjalan dengan baik dan terstruktur apabila adanya suatu sistem pendidikan yang terarah. Salah satu di dalam sistem pendidikan terdapat kurikulum sebagai pelaksana dan acuan dalam Bergeraknya pendidikan. Indonesia sendiri saat ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikannya. Kurikulum 2013 ini menggantikan kurikulum lama yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) atau kurikulum 2006. Perlu adanya analisis pada kurikulum 2013 agar mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kurikulum 2013. Karena kurikulum akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Analisis kurikulum 2013 ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan instrumen wawancara dan observasi untuk menyampaikan pengalaman. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian baik bagi mahasiswa, pihak sekolah, maupun kaum akademisi.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum 2013, Analisis Kurikulum.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEMATIK SISWA SD KELAS IV KURIKULUM 2013

¹Nur Latifah, ²Rina Permatasari

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
²SDN Guntur 03 Pagi, Jl. Halimun No. 2B, DKI Jakarta
e-mail: nurlatifah1v4@gmail.com

Abstrak

Kurikulum 2013 sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Implementasi buku ajar tematik yang digunakan dalam kurikulum 2013 menekan pada pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan muatan nilai-nilai karakter yang ada pada buku tematik siswa kelas IV semester 1. Metode penelitian ini Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian analisis isi atau content analysis. Sumber data yang digunakan adalah bahan ajar buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas IV semester 1 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang. Data diperoleh dengan menggunakan teknik kajian isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Siswa Kelas IV semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter yang dikontakkan pada kurikulum 2013. Nilai karakter yang paling banyak ditemukan ialah nilai karakter bersahabat atau komunikatif dan gemar membaca yang diperkuat dengan instrumen penelitian yaitu dari hasil data observasi dan wawancara. Sedangkan nilai karakter yang paling sedikit ditemukan yaitu nilai karakter semangat kebangsaan.

Kata Kunci: pendidikan karakter, buku tematik

Abstract

2013 curriculum is very closely related to character education. Implementation of thematic textbooks used in the curriculum presses on character education. This study aims to describe the content of character values in the thematic books of fourth grade students of semester 1. This research method uses a qualitative approach to the type of content analysis research methods, content analysis. The source of the data used is the thematic book teaching material for curriculum students in class IV semester 1 published by the Center for Curriculum and Bookkeeping. Data is obtained using content study techniques. The results showed that the first semester IV Grade Students book contained character values contracted in the curriculum. The most common character values were friendly or communicative character values and reading fondness reinforced by research instruments, namely from results of observation and interview data. The character values that are the least found are the character values of the national spirit.

Keywords: character education, thematic books

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungannya. Barnawi & M. Arifin (2016) Tujuan pembelajaran sebagai peningkatan wawasan (kognitif), perilaku (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), dengan berlandaskan empat pilar pendidikan yaitu *knowing, doing, being, dan live together*. Tujuan akhirnya adalah terwujudnya insan

Jurnal



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 4328 - 4333

Research & Learning in Elementary Education

<https://basic.org/index.php/basicedu>



Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar

Amalia Dwi Pertiwi^{1✉}, Siti Aisyah Nurfatimah², Dinie Anggraeni Dewi³, Yayang Furi Furnamasari⁴

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: amaliadwip@upi.edu¹, sitiaisyah18@upi.edu², dinieanggraenidewi@upi.edu³, furi2810@upi.edu⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Serta mengkaji upaya apa saja dan sudah sejauh mana yang telah dilakukan guru-guru dan para pihak Sekolah Dasar di Indonesia untuk mengimplementasikan pendidikan karakter terutama dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Pada kajian penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif. Dasar atau teori dari pada pembahasan kali ini didapat dari hasil studi literatur atau kepustakaan yang didapatkan dari beberapa sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel.

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan Karakter, Pembelajaran PKn di SD.

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing more deeply related to the Implementation of Character Education in Civics Learning in Elementary Schools. As well as reviewing what efforts and to what extent have been done by teachers and elementary school parties in Indonesia to implement character education, especially in Civics Learning in Elementary Schools. In this research study, the method used is qualitative or a descriptive approach. The theory or basis of the discussion is obtained from the results of literature studies or literature obtained from various relevant sources such as books, journals, and articles.

Keywords: Implementation of Character Education, Civic Education Learning In Elementary School.

Copyright (c) 2021

Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari

✉ Corresponding author :

Email : amaliadwip@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan

Efan khairul ammar
SD Negeri 3 Bangkleyan, Kabupaten Blora
efan.khairulamm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi pustaka. Data dalam penelitian ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai-nilai karakter. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik baca, teknik simak dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis teks dan bahasa dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan hasil analisis, dari 18 nilai-nilai karakter yang dicanangkan oleh Kemendiknas, ditemukan 17 nilai karakter dalam buku tematik kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri (7) demokratis, (8) semangat kebangsaan, (9) rasa ingin tahu, (10) cinta tanah air, (11) menghargai prestasi, (12) komunikatif, (13) cinta damai, (14) Gemar Membaca, (15) peduli lingkungan, (16) peduli sosial, dan (17) tanggung jawab. Hal ini berarti terdapat satu nilai karakter yang belum ditemukan yaitu nilai karakter disiplin.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Karakter, buku siswa, Indahnnya Kebersamaan*

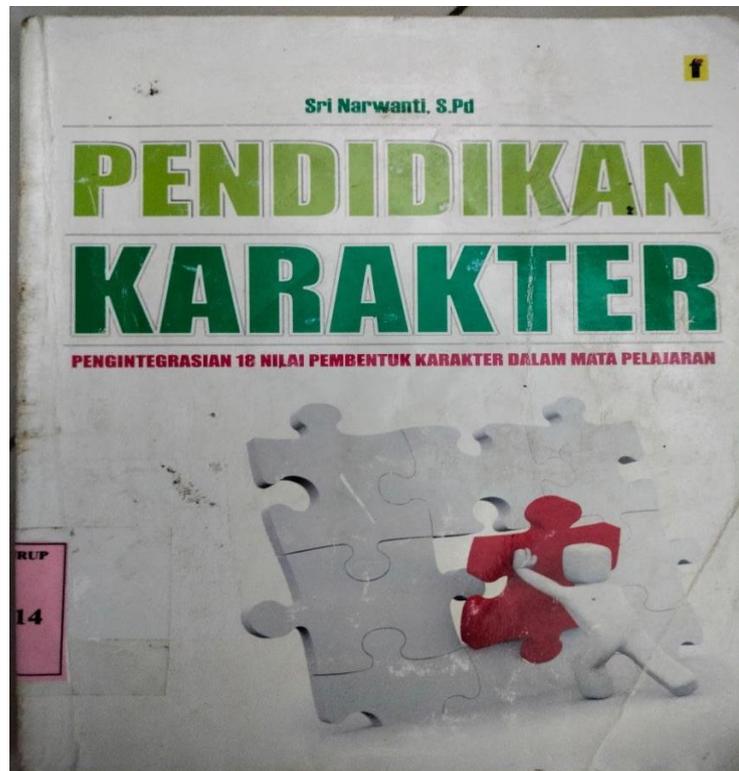
Abstract

This study aims to describe the content of character values contained in the fourth grade students' themes 1 Theme of Beautiful Togetherness. This research is a qualitative descriptive research and is a type of library research. The data in this study are statements that contain character values. Data collection techniques using reading techniques, listening techniques and note taking techniques. Data analysis method used is text and language analysis using content analysis techniques. Based on the results of the analysis, of the 18 character values proclaimed by the Ministry of National Education, 17 character values were found in Thematic book class IV Theme 1 The Beauty of Togetherness, namely: (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) hard work, (5) creative, (6) independent (7) democratic, (8) nationalism, (9) sense wanting to know, (10) love the motherland, (11) appreciating achievement, (12) communicative, (13) peaceful love, (14) loving reading, (15) environmental care, (16) social care, and (17) responsibilities. This means that there are one character values that have not been found, namely the discipline character value.

Keywords: Character Values, Student Book, The Beauty of Togetherness.

1. PENDAHULUAN

Tampak Depan



Tampak Belakang



Referensi Buku Pendukung

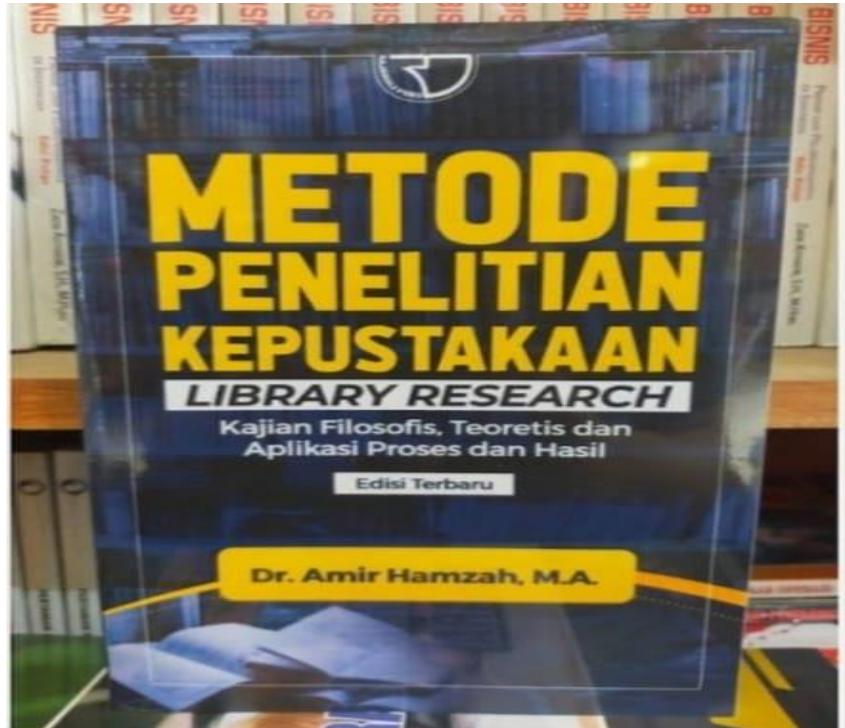
Tampak Depan



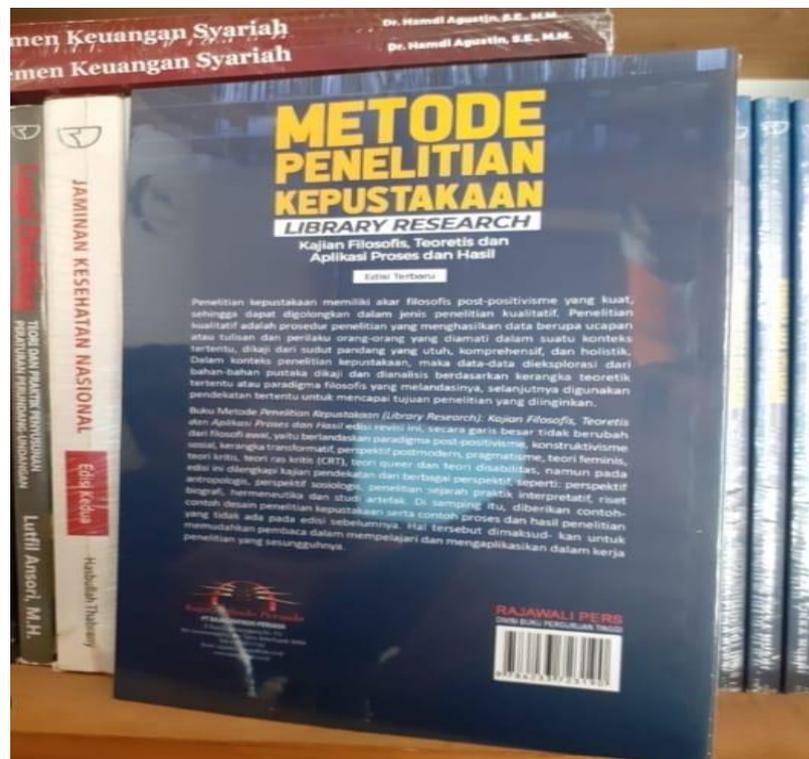
Tampak Belakang



Tampak Depan



Tampak Belakang



PROSES EDITING, ORGANIZING DAN FINDING

A. Proses Editing

No	Hasil Pemeriksaan pada Buku Tematik Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013	Didapat Tujuh Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Tematik Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013
1		Toleransi
2		Religius
3		Kepedulian sosial
4		Kepedulian lingkungan
5		Gotong royong
6		Rasa ingin tahu
7		Bersahabat/komunikatif

B. Proses Organizing

No	TEMA Setelah Didapat Tujuh Nilai Pendidikan Karakter Pada Tema 1 Indahny Kebersamaan, Disajikan Fakta Tentang Nilai-Nilai Pendidikan	Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Tematik Tema 1 Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013
1	Toleransi	a. Keyakinan b. Etnis c. Suku d. Pendapat e. Sikap
2	Religius	a. Keyakinan b. Memahami c. Menghargai
3	Kepedulian sosial	a. Menolong b. Memberi bantuan
4	Kepedulian lingkungan	a. Memberikan perbaikan b. Mencegah kerusakan
5	Gotong royong	a. Saling membantu b. Saling bekerja sama
6	Rasa ingin tahu	a. Mencari tahu sesuatu yang ingin diketahui dan dapat

		dipelajari
7	Bersahabat/komunikatif	a. Senang berbicara b. Senang bergaul c. Senang bekerja sama

C. Proses Finding

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Tematik Kelas IV Muatan PKN Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013	Kaidah
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan merupakan hal mendasar yang tertanam dalam setiap individu, yang tidak dapat berubah. • Etnis/suku merupakan suatu golongan atau kelompok manusia yang dapat dibedakan terutama bahasanya. • Pendapat merupakan suatu pemikiran atau pandangan seseorang terhadap kebenaran atau kesalahan. • Sikap merupakan suatu karakter yang tertanam dalam diri manusia dan muncul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2	Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan merupakan hal mendasar yang tertanam dalam setiap individu, yang tidak dapat berubah. • Memahami merupakan suatu sikap dalam mengetahui sesuatu dari berbagai sudut pandang. • Menghargai merupakan cara seseorang dalam menerima pendapat maupun perbedaan yang ada.
		<ul style="list-style-type: none"> • Menolong merupakan suatu cara dalam memberikan

3	Kepedulian sosial	bantuan pada seseorang yang mengalami kesusahan.
4	Kepedulian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah kerusakan merupakan upaya dalam melindungi lingkungan maupun ekosistem yang ada. • Memberikan perbaikan merupakan suatu upaya dalam menyalurkan bantuan baik berupa dana ataupun tenaga.
5	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu merupakan suatu upaya agar beban masing-masing yang ditanggung lebih ringan. • Bekerja sama merupakan suatu upaya yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan agar mendapat hasil yang baik.
6	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu sesuatu yang dapat diketahui atau dipelajari merupakan salah satu karakter yang ada pada diri manusia sehingga dapat memberikan informasi yang ingin diketahui lebih jelas.
7	Bersahabat/komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Senang berbicara merupakan salah satu cara seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat menghasilkan topik-topik pembahasan yang menarik • Senang bergaul merupakan karakter seseorang dalam berteman dengan tujuan mendekati diri dengan orang lain. • Senang bekerja sama merupakan suatu sikap atau usaha yang suka dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

BIODATA PENULIS



Marisa Yolanda Agustin lahir pada tanggal 02 Februari 2001 di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Putri pertama dari pasangan Bapak Muslim dan Ibu Sinar Hayati, yang terdiri dari dua saudara dengan adek bernama Gelbi Delia Paramita dan bertempat tinggal di Jln. Kgs Hasan Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Peneliti menyelesaikan studi pendidikan Sekolah Dasar di SDN 09 Kepahiang selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS) 02 Kepahiang selesai pada tahun 2016 dan kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Kepahiang selesai pada tahun 2019, peneliti langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) mengambil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah selama empat tahun dan menyelesaikan studi pendidikan S1 pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Muatan PKN Tema 1 IndahNya Kebersamaan Kurikulum 2013”.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penelitian tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.